



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

***Analisis Framing Media Online Rahma.Id
dengan Tema Role Model Muslimah***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh

**El Haanim Nur Diny
NIM. B71219062**

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2022

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : El Haanim Nur Diny

NIM : B71219062

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Analisis Framing Media Online Rahma.id dengan Tema Role Model Muslimah* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 20 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



El Haanim Nur Diny

NIM. B71219062

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : El Haanim Nur Diny
NIM : B71219062
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Media Online *Rahma.id*
dengan Tema *Role Model* Muslimah

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 22 Desember 2022

Menyetujui
Pembimbing,



Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Analisis *Framing* Media Online *Rahma.id*
dengan Tema *Role Model* Muslimah

SKRIPSI

Disusun oleh:

El Haanim Nur Diny
B71219062

Telah di Uji dan dinyatakan lulus dalam
Ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal, 5 Januari 2023

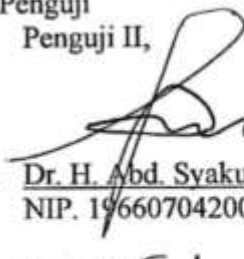
Tim Penguji

Penguji I,



Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji II,



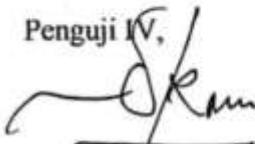
Dr. H. Abd. Syakur, M.Ag
NIP. 196607042003021001

Penguji III,



Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP. 196701282003121001

Penguji IV,



Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004



Surabaya, 5 Januari 2023

Bekas,

Moh. Chousy Arif, S.Ag, M.Fil.I
110171998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uisby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : El Haanım Nur Dıny
NIM : B71219062
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : b71219062@student.uisby.ac.id

Demı pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Framing Media Online *Rabota.id* dengan Tema *Rak'at* Muslimah

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Januari 2023

Penulis

(El Haanım Nur Dıny)

ABSTRAK

El Haanim Nur Diny, 2022. *Analisis Framing Media Online Rahma.id* dengan Tema *Role Model Muslimah*.

Skripsi ini meneliti bagaimana *framing* “*role model muslimah*” yang dilakukan media *online rahma.id* dalam tinjauan media dakwah.

Metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis teks media yang digunakan adalah analisis *framing* milik Robert N. Entman. Penulis melakukan observasi pada teks media “*role model muslimah*” milik media *online rahma.id*, Setelah semua data terkumpul, kemudian dianalisis.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa analisis *framing* “*role model muslimah*” yang dilakukan media *online rahma.id* yakni dikemas secara kekinian dan memberi pesan bahwa berperan menjadi apapun hendaknya kita tetap gigih, cerdas intelektual, menjaga *iffah* dan tetap bertaqwa kepada Allah SWT.

Kata Kunci: *framing*, media *online*, media dakwah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

El Haanim Nur Diny, 2022. *Framing Analysis of Rahma.id's Online Media "Role Model of Muslimah"*.

This thesis examines how the framing of the "Muslimah role model" is carried out by online media rahma.id in a review of da'wah media.

The research method used is a qualitative research type with a media text analysis approach used in Robert N. Entman's framing analysis. The author made observations on the media text "role model of muslimah" belonging to the online media rahma.id. After all the data was collected, it was then analyzed.

This research concludes that the framing analysis of the "Muslimah role model" carried out by online media rahma.id is packaged in a modern way and gives a message that we should remain persistent, intellectually intelligent, maintain iffah, and remain devoted to Allah SWT.

Keywords: framing, online media, da'wah media

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

المخلص

الهانم نور ديني ، 2022. تحليل تأطير وسائل الإعلام عبر الإنترنت في Rahma.id " قدوة مسلمة."

تبحث هذه الأطروحة في كيفية تأطير " قدوة مسلمة " الذي يتم من خلال وسائل الإعلام عبر الإنترنت rahma.id في مراجعة لوسائل الإعلام الدعوية.

طريقة البحث المستخدمة هي نوع بحث نوعي مع أسلوب تحليل نصوص الوسائط المستخدمة هو تحليل تأطير روبرت إن. أبدي المؤلف ملاحظاته على النص الإعلامي "قدوة مسلمة" التابع لوسائل الإعلام الإلكترونية rahma.id ، وبعد أن تم جمع كافة البيانات ، تم تحليلها بعد ذلك.

يخلص هذا البحث إلى أن تحليل تأطير " قدوة مسلمة " الذي أجرته وسائل الإعلام عبر الإنترنت rahma.id يتم تعبئته بطريقة حديثة ويعطي رسالة مفادها أننا يجب أن نظل مثابرين وذكيين فكريًا ونحافظ على الإفتاء ونبقى مخلصين لله سبحانه وتعالى.

الكلمات المفتاحية: التأطير ، الإعلام الإلكتروني ، إعلام الدعوة

S U R A B A Y A

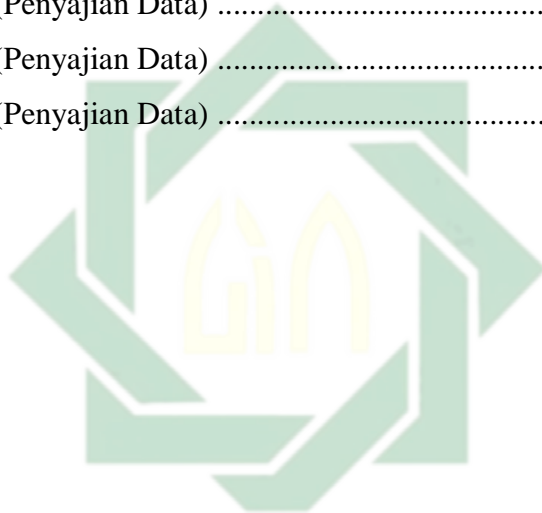
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konsep	7
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II.....	11
KAJIAN TEORETIK.....	11
A. Kerangka Teoretik Tentang Media Dakwah	11
B. Kerangka Pemikiran.....	26
C. Penelitian Terdahulu	27

BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Unit Analisis	35
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Tahap-Tahap Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Validasi Data	37
G. Teknik Analisis data	38
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	40
B. Penyajian Data	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB IV	40
PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Rekomendasi	81
C. Keterbatasan Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 (Skema Analisis <i>Framing</i> Robert N. Enmant).	22
Tabel 2.2 (Penelitian Terdahulu).....	29
Tabel 4.1 (Penyajian Data)	59
Tabel 4.2 (Penyajian Data)	64
Tabel 4.3 (Penyajian Data)	67
Tabel 4.4 (Penyajian Data)	69



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 (Kerangka Pemikiran).....	26
Gambar 4.1 (Logo <i>Rahma.id</i>)	40



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini saling bersaing, teknologi komunikasi merupakan sarana untuk individu atau kelompok dapat berhubungan dengan individu atau kelompok lain. Saat ini, tidak ada informasi yang tidak bisa kita sentuh. Hal ini membuktikan bahwa pesatnya perkembangan teknologi yang ada turut mempengaruhi pesatnya arus informasi yang kita terima.

Perkembangan media internet saat ini telah dibayangkan oleh Marshall McLuhan sejak awal 1960-an, seperti lahirnya pasar *online*, kampanye *online*, hingga kehidupan keagamaan yang menggunakan internet dalam berbagai fungsi dan sifatnya.¹

Keberadaan media *online* yang memang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Bahkan aspek kehidupan manusia saat ini terpengaruhi oleh kecanggihan teknologi, termasuk aktivitas dakwah. Dakwah merupakan kegiatan ajakan kepada manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.²

Dakwah adalah proses menjadikan perilaku seorang muslim untuk menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur *da'i*

¹ Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta : LKIS, 2002), 86.

² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011), 228.

(subjek), *maddah* (materi), *thariqah* (metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai tujuan dakwah yang melekat dengan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹

Konsep dakwah dengan pendekatan sosial dan budaya yang diterima oleh masyarakat luas, memperhatikan ruang dan waktu, topik-topik aktual, menyentuh kebutuhan dasar *mad'u* dan isu-isu terkini dalam masyarakat.²

Dakwah menjadi salah satu pola penyampaian informasi dan upaya mentransfer ilmu pengetahuan dari segi keagamaan. Proses dakwah bisa terjadi dengan menggunakan berbagai sarana ataupun media, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dakwah menjadi lebih mudah, tak terbatas ruang dan waktu terbuka secara luas.

Begitu besarnya arus informasi melalui media *online* ditambah dengan arus globalisasi yang tidak mungkin dibendung.³ Hal ini dapat dimanfaatkan menjadi media dakwah karena media *online* mampu membentuk opini atau pendapat bahkan mengubah perilaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berdampak

¹ Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Internet", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* (Online), vol. 1, no. 1, diakses pada September 2022 dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/447/439#:~:text=Adapun%20metode%20dakwah%20yang%20dapat,langsung%2C%20menggunakan%20fasilitas%20blog%2C%20dan>

² Efa Rubawati, "Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah", *Jurnal Studi Komunikasi*, vol. 2, no. 1, diakses pada September 2022 dari <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i1.586>

³ Fadly Usman, "Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah", *Jurnal 1 Ekonomi dan Dakwah Islam*, (online), vol. 1, no. 1, diakses pada September 2022 dari <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/altsiq/article/view/154>

positif karena dengan demikian pesan dakwah yang disebarkan dengan media *online* dapat menyebar secara sangat cepat dengan jangkauan dan tempat yang sangat luas pula.⁴ Media *online* kemudian yang akan mengantarkan pesan-pesan hingga menyentuh para jemaah dalam nuansa dan suasana.⁵

Media dakwah dengan berbagai macam banyaknya bisa digunakan sebagai *syiar* Islam akan tetapi media *online* saat ini dinilai paling efektif dan efisien di era teknologi saat ini. Media *online* kini dianggap memiliki efek khusus bagi individu, kelompok, lingkungan bahkan komunitas tertentu. *Mad'u* dapat dikatakan sebagai medium yang lebih mudah menerima penggunaan media *online* sebagai media dakwah pada saat proses dakwah.⁶

Pandangan Islam mengenai media *online* saat ini setidaknya bukan hanya menjadi tontonan atau bahan hiburan saja tetapi sekaligus menjadi tuntunan. Oleh karena itu, semua agama menjunjung tinggi kebebasan komunikasi dan informasi di antara umat manusia.

Allah SWT memerintahkan manusia selalu berkomunikasi dengan-Nya, memohon ampunan-Nya, memuji kebesaran-Nya, meminta ridha-Nya, pertolongan-

⁴ Dharlinda Suri, “Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional”, Jurnal Komunikasi Pembangunan, vol. 17, no. 2, diakses pada September 2022, dari <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/view/26848>

⁵ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2011), 45.

⁶ Rahmat Ramdhani, “Rekonstruksi Aktivitas Dakwah melalui Media Massa”. Jurnal Ilmiah Syiar, vol. 17, no. 1, diakses pada tanggal September 2022 dari <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/download/900/762>.

Nya, perlindungan-Nya, petunjuk-Nya, adalah sebuah informasi dari manusia kepada tuhanNya. Sebagaimana Firman Allah SWT:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ. لِيُبَيِّنَ لَهُمْ
 فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ
 الْحَكِيمُ

*“Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan kepada mereka dengan jelas. Maka Allah SWT menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk, siapa yang dikehendaki, Dialah tuhan yang maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”.*⁷

Ayat diatas yang didalamnya bertuliskan kata *billisani kaumihi* dimaknai *bilughatikaumihi* yakni dengan memakai bahasa kaumnya. Maksud ayat tersebut adalah tidaklah Allah SWT mengutus seorang Rasulullah SAW kepada suatu umat sebelum kamu, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dapat dengan mudah memahami perintah dan larangan-Nya kepada mereka.

Kalau al-Qur'an yang dibawa oleh Rasulullah SAW dengan bahasa mereka, maka kendala apakah yang menyebabkan sehingga tidak mau memahami dan mengkaji kandungannya, seperti berbagai hikmah dan hukum sehingga mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Platform yang berada di media *online* saat ini salah satunya yang bergerak dibidang dakwah yakni *rahma.id*.

⁷ al-Qur'an, Ibrahim : 4.

Rahma.id merupakan *platform* media *online* yang bergerak di bidang dakwah milenial dengan memiliki visi “Mencerahkan pemikiran, menggerakkan nurani, membentuk perempuan Islam yang progresif dan berdaya” dan diperkuat dengan misi :⁸

1. Menyajikan informasi yang Islami, moderat, dan faktual;
2. Membuka ruang berfikir yang aksiologis dan berimbang;
3. Memberdayakan keluarga unggul dan berkeadilan;
4. Memperkuat narasi kebangsaan dan kemanusiaan.

Rahma.id menyampaikan dakwah dengan media *online* melalui teks media atau tulisan dan artikel, kegiatan seperti ini bukanlah hal yang mudah karena jika dilihat dari sisi yang lain harus memiliki *desain* yang baik, cara menyampaikan dakwah-nya pun harus sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik, salah satunya memudahkan pemahaman bagi para pembaca, menggunakan bahasa tulis yang komunikatif karena pembaca berasal dari berbagai lapisan masyarakat dan yang terpenting pesan yang mereka sampaikan untuk pembaca dapat sangat menginspirasi juga menyentuh hati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk meraih suatu tujuan itu media *online* membingkai teks media atau artikel dengan mempengaruhi pikiran pembaca sehingga terbentuk opini pembaca sesuai dengan yang diharapkan oleh media tersebut, atau dapat disebut dengan istilah *framing*.

Menurut Robert N, Entman Teori *framing* adalah penonjolan aspek-aspek tertentu di dalam sebuah teks media, penonjolan aspek tertentu maksudnya membuang

⁸ <https://rahma.id/tentang-kami/>

sebagian cerita dengan menonjolkan cerita tertentu.⁹ Pada dasarnya, dalam setiap pemberitaan atau teks sebuah media memiliki *frame* atau bingkai tertentu sesuai dengan penulis atau redaktur media didalamnya. Sebuah tema yang diangkat oleh penulis juga berpengaruh dalam isi teks yang dipublikasikan di media tersebut.

Role model muslimah merupakan seorang muslimah atau tokoh-tokoh muslimah yang memberikan teladan dan dapat menjadi acuan atau inspirasi untuk muslimah milenial saat ini, media *online rahma.id* memuat artikel terkait *role model* muslimah dimana dalam penelitian ini menilik empat tokoh didalamnya yakni Fatimah Al-Fihri, Oki Setiana Dewi, Rafiqah Darto Waha dan Maryam AS. *Role model* muslimah menjadi tema yang menarik saat ini, di tengah maraknya perempuan yang memaksakan untuk mengikuti *trend* yang ada tanpa mengindahkan syariat Islam. Dari latar belakang masalah di atas penulis memberi judul dalam penelitian ini yakni Analisis *Framing* Media *Online Rahma.id* dengan Tema *Role Model* Muslimah.

B. Rumusan masalah

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah :

1. Bagaimana *framing* “*role model* muslimah” yang dilakukan media *online rahma.id* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui *framing* “*role model* muslimah” yang dilakukan media *online rahma.id* .

⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 160-161.

D. Manfaat Penelitian

Besar harapan peneliti terhadap penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, baik dari segi teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan serta penelitian ini bersifat *open-ended* dengan tujuan sebagai sumbangsih wawasan mengenai bagaimana analisis *framing* media *online rahma.id*. Kedepannya menjadi bahan kajian di dalam rumpun penelitian analisis teks media di jurusan komunikasi. Khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk referensi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan serta memberikan wawasan bagi masyarakat atau pembaca pada umumnya.

b. Bagi Generasi *Millennial*

Penelitian ini sangat berguna untuk remaja atau generasi muda saat ini agar dapat meningkatkan kualitas pembuatan media dakwah dalam media *online* untuk menyebarkan ajaran Islam.

E. Definisi Konsep

1. Media *Online Rahma.id*

Media *online* merupakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang didistribusikan melalui sarana elektronik.

Rahma.id merupakan *platform* media *online* yang bergerak di bidang dakwah milenial dengan memiliki visi

“Mencerahkan pemikiran, menggerakkan nurani, membentuk perempuan Islam yang progresif dan berdaya” dan diperkuat dengan misi:¹⁰

- a. Menyajikan informasi yang Islami, moderat, dan faktual;
- b. Membuka ruang berfikir yang aksiologis dan berimbang;
- c. Memberdayakan keluarga unggul dan berkeadilan;
- d. Menguatkan narasi kebangsaan dan kemanusiaan.

2. *Role Model* Muslimah

Role model muslimah merupakan seorang muslimah atau tokoh-tokoh muslimah yang memberikan teladan dan dapat menjadi acuan atau inspirasi untuk muslimah milenial saat ini. Tema yang menarik saat ini, di tengah maraknya perempuan yang memaksakan untuk mengikuti *trend* yang ada tanpa mengindahkan syariat Islam, tema *role model* muslimah dapat dijadikan acuan untuk muslimah milenial saat ini.

3. *Framing*

Mulanya, *Frame* diinterpretasikan sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisasikan pandangan politik, kebijakan dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengepresiasi realitas. Goffman pada tahun 1974 mengembangkan konsep ini lebih lanjut. Goffman mendalilkan *frame* sebagai kepingan-kepingan perilaku (*Strips of behaviour*) yang membimbing individu dalam membaca realitas.¹¹

¹⁰ <https://rahma.id/tentang-kami/>

¹¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 160-161.

Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas dibentuk dan dikonstruksi oleh media, atau cara melihat bagaimana media membentuk dan mengkonstruksi realitas yang ada. Proses pembentukan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal.¹²

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini tertulis dan terstruktur sehingga memiliki sistem pembahasan yang sudah ditentukan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I ini berisikan tujuh sub-bab, antara lain: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KERANGKA TEORETIK

Pada bab ini berisi kerangka teoretik dengan mencakup bahasan konseptual yang berkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan, pembahasan teori seperti : Media Dakwah Media *Online*, Berita dan Jurnalistik *Online* serta skema atau alur pikir penelitian yang berlandaskan teori. Selain itu di bab dua ini menyuguhkan penelitian terdahulu yang relevan diantaranya ada delapan penelitian terdahulu yang disajikan dalam bentuk catatan juga dalam bentuk tabel untuk melihat keaslian penelitian ini dan keunikan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab tiga ini berisi mengenai metodologi penelitian yang di

¹² Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta : LKIS, 2002), 66.

dalamnya disebutkan berbagai langkah-langkah operasional dalam melakukan penelitian ini, antara lain: pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teori analisis *framing* dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini pembahasannya terbagi menjadi tiga bagian yaitu, gambaran umum subyek penelitian yaitu Media *Online Rahma.id*. Selanjutnya bab penyajian data yang menampilkan beberapa teks dari *rahma.id* dengan tema “*role model muslimah*”, setelah itu dianalisis dengan Analisis *Framing* Robert N. Enmant, dan pembahasan selanjutnya yakni dari perspektif teori Islam.

BAB V: PENUTUP

Bagian terakhir sebelum daftar pustaka yakni bab kelima, di dalamnya berisi simpulan penelitian, rekomendasi dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik Tentang Media Dakwah

1. Media Dakwah

Dakwah tidak terbatas sebagai bentuk menjalankan ajaran agama, melainkan juga tugas sebagai makhluk sosial. Dakwah memiliki pengaruh yang kuat dalam kehidupan manusia. Salah satu pengaruh dakwah adalah terbentuknya masyarakat yang tenang, nyaman, tentram, dan damai. Pengaruh tersebut didapatkan karena dakwah memiliki peran sebagai penyampai keteguhan dan kebaikan dalam mencegah kemungkar. Oleh karena itu, umat Nabi Muhammad SAW dinilai sebagai umat terbaik yang dipilih Allah SWT.¹

Pelaksanaan dakwah memerlukan media untuk memudahkan *mad'u*. Pemilihan media dakwah perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi *mad'u*, seperti pendidikan, latar belakang, ekonomi, sosial, psikologis, hingga kultural. Wardi Bachtiar berpendapat bahwa media dakwah merupakan alat penyampai materi dakwah kepada *mad'u*².

Asmuni Sukir mendefinisikan media dakwah sebagai cara untuk mencapai tujuan dakwah. Menurut Abdul Kadir Munsyi media dakwah merupakan saluran yang menghubungkan pesan dengan umat. Enam jenis media dakwah antara lain: tulisan, lisan, gambar atau

¹ Umdatul Hasanah, *Retorika Dakwah Kontemporer*, (Serang : Media Madani, 2020), 42.

² Irzum Fariyah, “Media Dakwah Pop”, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 1, no. 2, diakses pada September 2022 dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/%20komunikasi/article/download/432/456>.

lukisan, audiovisual, organisasi, dan perbuatan. Mira Fauziah mendefinisikan media dakwah sebagai sarana berdakwah dengan tujuan mempermudah tersampainya pesan dakwah kepada mitra dakwah. Mira Fauziah membagi media dakwah menjadi dua macam, yakni: media dakwah internal (telepon, surat, wawancara, kunjungan, dan pertemuan) dan media dakwah eksternal (media auditif, media cetak, media visual, dan media audiovisual).¹

Menurut Aminuddin dalam pemilihan media dakwah perlu memerhatikan beberapa poin dibawah ini:²

- a. Setiap media dakwah mempunyai keserasian, kelebihan, dan kekurangan masing-masing;
- b. Pemilihan media disesuaikan dengan kemampuan *mad'u*;
- c. Pemilihan media disesuaikan dengan tujuan dakwah;
- d. Pemilihan media dakwah disesuaikan dengan materi dakwah;
- e. Pemilihan media dakwah hendaknya dilakukan secara objektif bukan berdasar kegemaran *da'i*;
- f. Ketersediaan dan kesempatan media.³

Dari beberapa definisi media dakwah yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa media dakwah sebuah perantara dalam pelaksanaan aktivitas dakwah.

2. Media Online

Media *online* adalah media atau saluran

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Kencana : Jakarta, 2017), 347.

² Aminuddin, "Media Dakwah", *Jurnal Al-Munzir*, vol. 9, no. 2, diakses pada September 2022 dari <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/786>.

³ Ali Yaman Husen, "Hadis-hadis tentang Media Dakwah", *Jurnal Penelitian Komuniaksi*, vol. 19, no. 28, diakses pada November 2022 dari <https://osf.io/2gnv8/download/?format=pdf>.

komunikasi yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Semua jenis kanal (*channel*) komunikasi yang ada di internet atau hanya bisa diakses dengan koneksi internet disebut media *online*. Istilah dalam media *online* menggabungkan dua kata yakni media dan *online*. Secara bahasa atau dalam KBBI, media adalah alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.⁴

Media juga berarti perantara, penghubung, dan lain sebagainya. *Online* dalam Bahasa Indonesia disebut daring karenanya media *online* disebut juga media daring. “Daring” artinya “dalam jaringan”, yakni terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan lain sebagainya. Secara bahasa, media *online* atau media daring adalah media dalam jaringan yang terhubung melalui jejaring komputer dan internet.

Pengertian media *online* secara umum meliputi semua jenis aplikasi dan situs web (*website*), termasuk situs berita, situs perusahaan, web lembaga/instansi, situs jualan (*e-commerce/online store*), media sosial, blog, *e-mail*, *WhatsApp*, *Line*, dan lain sebagainya. Komunikasi massa dalam konteksnya media *online* adalah media massa (*mass media*) atau media jurnalistik atau media pers yang tersaji di internet secara *online*, khususnya situs berita (*news site*) ataupun portal berita (*news portal*). Media *Online* dalam konteks komunikasi massa disebut juga media siber (*cyber media*). Pedoman pemberitaan dalam media siber dapat disebutkan, media siber adalah segala bentuk media yang menggunakan internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang Undang Pers atau UU

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [*Online*] diakses pada September 2022 dari <http://kbbi.web.id/pusat>.

Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers. Dengan media *online* inilah produk yang dihasilkan langsung dapat dinikmati khalayak, tanpa terikat oleh waktu ataupun prosedur baku lembaga penyiaran manapun, bahkan pada saat peristiwa berlangsung, informasi dapat diakses langsung.⁵

Media *Online* atau Media Siber adalah media massa yang memiliki tingkat ketiga atau biasa disebut dengan “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi, dan film/video. Media *online* adalah media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia yang didalamnya termasuk kategori portal, *website*, TV/radio *online* serta *e-mail*.

Media *online* kini menjadi *alternative* media yang dikatakan paling mudah untuk mendapatkan akses informasi atau berita, karena media *online* merupakan sarana mendapatkan informasi paling efektif yang baru ada di era teknologi dan informasi seperti saat sekarang ini. Werner J. Severin dan James W. Tankard mengutip dari Mc Luhan mengatakan media *online* adalah gagasan baru dalam bermedia, namun media baru masih mengikuti pada media lama dan bahkan sering memanfaatkan media lama sebagai tolak ukur dalam segi isi yang diterapkan di internet.

3. Berita

Perkembangan era digital untuk media *online* diimulai tahun 1990-an ketika pemakai internet bertambah populer. Revolusi digital yang terjadi memengaruhi kinerja dunia cetak di bidang media massa.

⁵ Moch Choirul Arif, *Dasar-Dasar Kajian Budaya dan Media*. (Surabaya: UINSA Press, 2014) 144

Era digital untuk media *online* sejak tahun 1990-an ketika internet makin populer di tangan publik. Imbasnya akses pemberitaan menjadi ranah hukum maksudnya, jika pelaku media melakukan kesalahan dalam memuat berita, pihak yang dirugikan dapat mengkomplain pada pelaku media. Hal ini berdasarkan realitas bahwa media *online* merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat yang mendambakan demokrasi dan kebebasan, keberadaannya cukup strategis dan senantiasa diperhitungkan masyarakat. Pandangan positivistik berita adalah cermin dari realitas, karenanya berita harus mencerminkan realitas yang hendak diberitakan. Apapun yang disampaikan media dianggap sebagai sesuatu yang benar. Pandangan konstruksionisme dalam berita adalah hasil dari konstruksi atau rekayasa sosial media, berita selalu melibatkan pandangan, ideologi dan nilai dari wartawan atau media, artinya sebagai aktor sosial, wartawan turut mendefinisikan apa yang terjadi dan secara aktif membentuk peristiwa dalam pemahaman mereka. Pembaca juga memiliki interpretasi mereka sendiri yang berbeda dari pembuat berita. Untuk mengatasi perbedaan antara keduanya, dunia jurnalistik memiliki pedoman teknik penyampaian yang adil atau tidak sempurna yang memuaskan kedua belah pihak sebagai pedoman etis. Kedua hal ini berarti bahwa kebenaran substantif berita tidak terlihat oleh "satu" dan harus dikonfirmasi setelah kebenaran "pihak" lainnya. Norma Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dapat dijadikan landasan hukum.

Norma yang dapat dijadikan sandaran hukum yakni Kode Etik Jurnalistik (KEJ) yang menandakan: berita diperoleh dengan jujur, meneliti kebenaran suatu berita atau keterangan sebelum menyiarkan/ mewartakan (check and recheck), membedakan antara kejadian (fact)

dan pendapat (opinion), menghargai dan melindungi kedudukan sumber berita yang tak mau disebut namanya, tak boleh memberitakan keterangan yang diberikan secara off the record atau for your eyes only, dan dengan jujur menyebut sumbernya dalam mengutip berita atau tulisan dari suatu surat kabar atau penerbitan, untuk kesetiakawanan profesi.⁶

Pada dasarnya berita bukan hanya informasi yang hanya disampaikan kepada publik saja. Tetapi berita memiliki nilai tersendiri, sehingga berita yang disampaikan lebih berbobot.⁷ Berita bagi suatu surat kabar adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan yang perlu bagi pembacanya untuk mewujudkan filsafat hidupnya.⁸ Memperoleh berita secara jujur; memeriksa dan memeriksa kembali kebenaran item berita atau informasi sebelum disiarkan/diterbitkan; membedakan antara peristiwa dan opini; menghormati dan melindungi informasi yang tidak bersifat publik atau pribadi, untuk menjaga solidaritas profesional, berikan kredit secara jujur kepada sumber dengan mengutip berita dan artikel dari surat kabar dan publikasi. Dengan demikian seorang wartawan hendaknya mampu membedakan mana peristiwa yang

⁶ Moh. Rosyid, “Mengevaluasi Jurnalisme Online Sebagai Media Dakwah”, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 1, no. 2, diakses pada September 2022 dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/%20komunikasi/article/download/432/456>.

⁷ Sophia Damayanti, dkk., “Analisis Framing Robert N. Entman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Di Majalah Tempo”, *Jurnal e-Proceeding of Management* (online), vol. 3, no. 3, diakses pada September 2022 dari <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/3785>.

⁸ Soehoet A.M.Hoeta, *Dasar-Dasar Jurnalistik*, (Jakarta, IISIP, 2003), 23.

mempunyai nilai berita dan mana yang tidak mengandung unsur-unsur nilai berita.⁹

Menurut Witdarmono, KEJ selalu memasukkan setidaknya empat elemen sebagai misi seumur hidup bagi banyak orang di ruang publik. Pertama, keyakinan bahwa pendidikan publik adalah cikal bakal keadilan dan fondasi dasar demokrasi. Kedua, untuk mewujudkan keyakinan tersebut, sudah menjadi kewajiban jurnalis untuk selalu mencari kebenaran dan melaporkan peristiwa dan isu secara adil dan komprehensif. Ketiga, perjuangan konstan seorang jurnalis adalah melayani kepentingan masyarakat secara utuh dan jujur. Keempat, integritas profesional merupakan fondasi kredibilitas jurnalistik. Empat faktor tersebut membantu menjaga harkat dan martabat profesi jurnalistik.

Media *online* dapat dicirikan sebagai media massa yang menyediakan berita/informasi *online* yang tersedia di situs web/situs berita. Awalnya, media *online* dibuat oleh editor media massa cetak untuk mengirimkan konten berita ke situs web. Media *online* pertama adalah *Chicago Online*, dibuat oleh *American Chicago Tribune* dan ditayangkan perdana pada Mei 1992. Oleh karena itu, itu disebut layanan surat kabar *online* pertama di Amerika. Media *online* pertama di Indonesia diluncurkan pada 17 Agustus 1995 oleh *Republika.co.id*, diikuti oleh *Kompas.com.*, *Tempointeraktif.com.*, dan *Detik.com*.

Media *online* dapat digunakan sebagai media dakwah atau penyebarluasan ajaran agama Islam. Salah satu komunitas *online*, yakni *The Revert Muslim Association* (RMA) Sebagai komunitas *online*, *The Revert Muslim Association* (RMA) telah didedikasikan

⁹ Asep Syamsul M. R, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula: Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009), 6-7.

untuk membantu calon mualaf atau Muslim baru di dunia maya sejak tahun 2005. Mereka telah membuat situs web yang menjangkau 85 negara dengan tujuan memberikan pengetahuan Islam yang benar dan akurat. Web RMA mencakup informasi dasar tentang Islam, cara beribadah, kisah-kisah mualaf, dan forum *online* di mana pengunjung web bebas untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat mereka.

Kehadiran media *online* semakin marak dengan ini juga menjadikan banyak media *online* yang berbasis keislaman didunia antarlain: Eramuslim.com., Islamedia.com., Suara-Islam.com., Mediaumat.com, Voa-Islam.com., NU Online (nu.or.id), Hidayatullah.com, Tarekat Gadiriyah Naqsabandiyah/TQN Suryalaya (Tqnnews.com), Jakarta Islamic Center/JIC. dan lain sebagainya.

4. Jurnalistik *Online*

a. Pengertian Jurnalistik *Online*

Teknologi yang berkembang semakin deras kelihatannya sangat membantu kita dalam memperoleh informasi, dan ini pula yang mengarahkan kita untuk mengenal istilah baru dalam jurnalistik, yakni jurnalistik *online*.

Jurnalistik *online* menurut Asep Syamsul Romli, adalah proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan penyebarluasan berita secara *online* di internet. Sedangkan media-nya disebut media *online* (*online media*), mediasiber (*cyber media*), atau situs berita (*news site*). Jurnalistik *online* disebut juga jurnalistik daring (dalam jaringan), merujuk pada terjemahan kata *online* dalam Bahasa Indonesia, yakni daring. KBBI didalamnya kata daring bermakna dalam jaringan, terhubung melalui jaringan komputer,

internet, dan sebagainya.¹⁰ Buku jurnalistik *online*, Romli menyatakan bahwa jurnalistik *online* merupakan jurnalistik “generasi ketiga” setelah jurnalistik cetak (*print journalism*) surat kabar, tabloid, majalah dan jurnalistik elektronik (*electronic journalism*) atau jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism*) radio, televisi dan film.

Jurnalis *online* merupakan seorang jurnalis pada media *online* seperti *website*, blog, forum, sosial media atau media-media online lainnya. Sama seperti jurnalis konvensional, jurnalis *online* juga harus menaati kode etik wartawan dan melakukan tugas-tugas jurnalis pada umumnya. Bedanya hanya pada media yang digunakan untuk menyajikan berita.

b. Karakteristik Jurnalistik *Online*

Jurnalisme online lebih banyak memberikan kelebihan-kelebihan, yaitu peluang menyampaikan berita ketimbang jurnalisme konvensional yang biasa sering kita jumpai, seperti surat kabar dan media elektronik seperti Televisi.¹¹ Online Journalism harus membuat keputusan-keputusan mengenai format media yang paling tepat mengungkapkan sebuah kisah tertentu dan harus mempertimbangkan cara-cara untuk menghubungkan kisah tersebut dengan kisah lainnya, arsip-arsip, sumber-sumber, dan lain-lain melalui

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] diakses pada September 2022 dari <http://kbbi.web.id/pusat>.

¹¹ Rahman Selasdi, “Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Tribunpekanbaru.Com”, *Skripsi*, Jurusan Media Massa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021, 10.

hyperlink.¹² Ada beberapa karakteristik jurnalistik yang sekaligus menjadi keunggulan jurnalistik *online*:

1) *Audience Control*,

Jurnalistik *online* memberikan kesempatan yang lebih luas kepada para *audiens* untuk terlibat langsung dalam memilih, mencari dan menemukan berita yang mereka inginkan.

2) *Non-Linearity*,

Informasi-informasi dalam jurnalistik *online* bersifat *independent* atau dapat berdiri sendiri, sehingga audiens tidak perlu membaca urutan atau rangkaian berita lainnya untuk dapat memahami suatu masalah.

3) *Storage and Retrieval*,

Jurnalistik *online* memberikan kemudahan bagi audiens untuk menyimpan dan mengakses kembali informasi-informasi yang ada.

4) *Unlimited Space*,

Didukung oleh kapasitas internet yang sangat besar, jurnalistik *online* dapat menyediakan informasi yang lengkap untuk *audiens*.

5) *Immediacy*

Informasi dalam jurnalistik *online* dapat diakses secara langsung oleh *audiens* tanpa perantara orang lain.

¹² Santasa K. Septiawan, *Jurnalisme Komtemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), 137.

6) *Multimedia Capability*,

Jurnalistik *online* memungkinkan tim redaksi untuk menyediakan berbagai bentuk informasi, seperti gambar, video, suara dan lain-lain.

7) *Interactivity Jurnalisme*,

Jurnalistik *online* meningkatkan level interaktivitas atau interaksi antara *audiens* dengan setiap berita atau informasi yang diakses.

5. *Framing*

Gagasan mengenai framing, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1995. Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta.¹³ Dalam analisis framing, yang dilakukan pertama kali adalah melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas.¹⁴

Gitlin menyatakan bahwa framing merupakan strategi membentuk dan menyederhanakan realitas, dengan cara menyeleksi, mengulangi dan menekankan aspek tertentu sehingga suatu peristiwa atau isu lebih menyita perhatian pembacanya.¹⁵ Menurut Baran, framing

¹³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 162.

¹⁴ Intan Leliana, “Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.Com Dan BBC Indonesia.Com”, *Jurnal Humanioran dan Sosial*, (online), vol. 21, no. 1, diakses pada September 2022 dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/10042>

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), 22.

merupakan pernyataan bahwa orang menggunakan seperangkat pengharapan untuk memaknai dunia sosialnya dan media turut berkontribusi membantu proses pengharapan tersebut.¹⁶

Framing kata Entman menuntut perhatian terhadap beberapa aspek realitas dengan mengabaikan elemen-elemen lainnya yang memungkinkan khalayak memiliki reaksi berbeda. Entman melihat framing dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Framing dijalankan oleh media dengan menseleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Berikut skema *Framing* Robert N Entman:¹⁷

Tabel 2.1
(Skema *Framing* Robert N. Entman)

<i>Define Problems</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat?
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?

¹⁶ Tamburaka Apriadi, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 57.

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), 188.

<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah?
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu?

- a) *Define Problem*, merupakan elemen yang pertama kali dapat dilihat sebagai *framing*. Element ini merupakan master atau bingkai utama. Menekankan pada suatu peristiwa dipahami (didefinisikan) oleh wartawan.
- b) *Diagnoses Causes*, merupakan elemen *framing* yang digunakan untuk membingkai siapa (*who*), namun dapat juga berarti apa (*what*). Bagaimana suatu peristiwa dipahami, tentu juga melibatkan apa dan siapa yang menjadi sumber masalah.
- c) *Make Moral Judgment*, merupakan elemen *framing* yang pakai untuk membenarkan atau memberikan argumen pada pendefinisian, kemudian penyebab masalah sudah ditentukan, maka dibutuhkan argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut.
- d) *Treatment Recommendation*, elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan untuk menyelesaikan suatu masalah, penyelesaian ini bergantung bagaimana peristiwa tersebut dipahami, siapa yang menjadi aktor penyebabnya, dan

bagaimana argumen yang diajukan.¹⁸

6. *Role Model Muslimah*

Role model merupakan seseorang yang memberikan teladan dan berperilaku yang bisa diikuti oleh orang lain. *Role model* diartikan dengan seseorang yang terhormat, kelompok, atau membayangkan bahwa seseorang mencoba meniru dalam menghadapi kehidupan.¹⁹

Role model adalah bagian dari teori modelling Bandura:

1. Pemfasilitasan respon (*response facilitation*) maksudnya dorongan–dorongan sosial menciptakan ajakan-ajakan bagi pengamat untuk mengikuti tindakan-tindakan (mengikuti apa yang dilakukan orang banyak).
2. Hambatan/penghilangan hambatan (*inhibition* atau *disinhibition*) adalah tindakan-tindakan yang dimodelkan menciptakan harapan-harapan dalam diri pengamat untuk mengalami akibat-akibat yang serupa jika mereka melakukan tindakantindakan tersebut, dan pembelajaran observasional (*observational learning*) merupakan proses-proses yang meliputi perhatian, pemertahanan, produksi dan motivasi.

Role model muslimah merupakan seorang muslimah atau tokoh-tokoh muslimah yang memberikan teladan dan dapat menjadi acuan atau inspirasi untuk muslimah milenial saat ini. Dalam penelitian ini *Role Model Muslimah* memiliki karakteristik, sebagai berikut:

¹⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: : Kencana Prenada Media, 2006), 253.

¹⁹ Lia Ayu Wulandari, “Pengaruh Role Model Orang Tua Terhadap Integritas Moral Pada Remaja”, *Skripsi*, Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2017, 8.

1. Bertaqwa Kepada Allah SWT

Bertaqwa kepada Allah SWT yakni memelihara diri dari murka dan siksa Allah, dengan cara tidak melanggar agama dan syari'at-Nya.²⁰

2. Cerdas Intelektual

Dalam hal ini seorang *role model* muslimah layaknya memiliki keilmuan yang luas dan peduli terhadap pendidikan sekitar.

3. Memiliki Kegigihan yang tinggi

Gigih dalam artian memiliki sifat untuk bersikukuh mempertahankan/memperjuangkan hak, pendapat, dan segala sesuatu yang dianggap benar.

4. Menjaga *Iffah*

Iffah yaitu menjaga kehormatan diri, kesucian diri, tidak mau mengerjakan yang keji. Secara Istilah *Iffah* yaitu keutamaan yang dimiliki manusia ketika seseorang itu mampu mengendalikan syahwat dengan akal sehatnya baik dalam menahan diri dalam hubungannya.²¹

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁰ Moh. Arif, "Membangun Kepribadian Muslim Melalui Takwa dan Jihad", *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* (online), vol. 7, no. 2, diakses pada Januari 2023 dari <https://media.neliti.com/media/publications/143921-ID-membangun-kepribadian-muslim-melalui-tak.pdf>.

²¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah, 2010), 272.

B. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



C. Penelitian Terdahulu

Bahan pendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Walaupun demikian, penelitian ini tentu memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Berikut penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai bahan inspirasi penyusunan:

1. Skripsi dengan judul “Analisis *Framing* Media Massa (Konstruksi Berita Politik Harian Amanah Tentang Abdul Aziz Qahhar Mudzakar Jelang Pilgub Sul-Sel 2018: Studi Analisis *Framing* Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)”, karya Hajerimin, Ilmu Politik, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, UIN Alauddin Makassar, 2017. Persamaan antara skripsi peneliti dengan skripsi ini terletak pada teks media sebagai objek penelitian. Perbedaan antara skripsi peneliti dengan skripsi ini terletak pada penggunaan Analisis *Framing* Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, sedangkan peneliti menggunakan Analisis *Framing* Robert N. Enmant.
2. Skripsi yang berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT)” karya Fahmi, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016. Persamaan antara skripsi peneliti dengan skripsi ini terletak pada objek penelitian media *online*. Perbedaan antara skripsi peneliti dengan skripsi ini terletak pada media *online* yang diteliti berupa *Rakyat Merdeka* dan *CNN*, sedangkan peneliti menggunakan media *online rahma.id*.
3. Jurnal dengan judul “Analisis *Framing* Media *Online* Tentang Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media *Online Tribunnews.com* dan *Kepri.co.id* Edisi

- Bulan Maret s/d Juni 2020)” karya Kasirul Fadli, Hj. Haryati, Prinda Novita, Setiawan, Jurnal Purnama Berazam Vol. 2, No. 2, 2021. Persamaan antara skripsi peneliti dengan jurnal ini terletak pada objek penelitian media *online*. Perbedaan antara skripsi peneliti dengan jurnal ini terletak pada *media online berupa Tribun News.com dan Kepri.co.id*, sedangkan peneliti menggunakan media *online rahma.id*.
4. Jurnal dengan judul “Analisis *Framing* Robert Entman pada Pemberitaan Konflik KPK VS Polri di *Vivanews.co.id* dan *Detiknews.com*”, karya Ana Maria Sarmiento Gaio, Mondry, Carmia Diahloka, JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 4, No. 3, 2015. Persamaan antara skripsi peneliti dengan jurnal ini terletak pada analisis penelitian yakni Analisis *Framing* Robert N. Entman. Perbedaan antara skripsi peneliti dengan jurnal ini terletak pada objek media *online* berupa *Vivanews.co.id* dan *Detiknews.com*, sedangkan peneliti menggunakan media *online rahma.id*.
 5. Skripsi dengan judul “Analisis *Framing* *Tribunnews.Com* Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel dalam Prostitusi *Online* Tahun 2019”, karya Suhaimah, Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019. Persamaan antara skripsi peneliti dengan skripsi ini terletak pada analisis penelitian yakni Analisis *Framing*. Perbedaan antara skripsi peneliti dengan skripsi ini terletak pada objek media *online* berupa *Tribunnews.Com*, sedangkan peneliti menggunakan media *online rahma.id*.
 6. Skripsi dengan judul “Analisis *Framing* Model Robert N Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet Di Detik.Com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018”, karya Nurul Huda, Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. Persamaan antara skripsi peneliti dengan skripsi ini

- terletak pada analisis penelitian yakni Analisis *Framing*. Perbedaan antara skripsi peneliti dengan skripsi ini terletak pada objek media *online* berupa *detik.com*, sedangkan peneliti menggunakan media *online rahma.id*.
7. Jurnal dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Korupsi Massal Di Media *Online Detik.Com*”, karya Muhammad Fairuz Satria Ananda, Suwandi Sumartias, Aat Ruchiat Nugraha Jurnal Studi Komunikasi Vol. 3, No. 2, 2019. Persamaan antara skripsi peneliti dengan jurnal ini terletak pada analisis penelitian yakni Analisis *Framing*. Perbedaan antara skripsi peneliti dengan jurnal ini terletak pada objek media *online* berupa *detik.com* sedangkan peneliti menggunakan media *online rahma.id*.
 8. Skripsi dengan judul “Analisis *Framing* Pesan Akhlakul *Mazmumah* dalam Film *Parasite*”, karya Firdaus Rachman Nur Cholies, Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021. Persamaan antara skripsi peneliti dengan penelitian ini terletak pada analisis penelitian yakni Analisis *Framing*. Perbedaan antara skripsi peneliti dengan skripsi ini terletak pada objek berupa film sedangkan peneliti menggunakan media *online rahma.id*.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

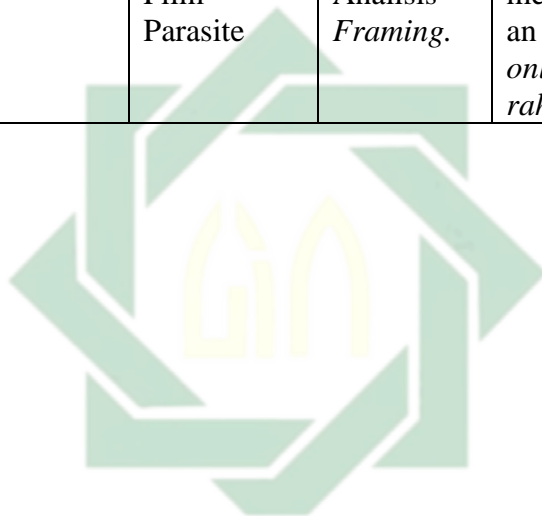
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hajerimin	Analisis <i>Framing</i> Media Massa (Konstruksi Berita Politik Harian	Terletak pada teks media massa sebagai objek penelitian	Terletak pada penggunaan Analisis <i>Framing</i> Zongdang Pan dan Gerald M.

		Amanah Tentang Abdul Aziz Qahhar Mudzakkar Jelang Pilgub Sul-Sel 2018: Studi Analisis <i>Framing</i> Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)		Kosicki, sedangkan peneliti menggunakan Analisis <i>Framing</i> Robert N. Enmant.
2	Fahmi	Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Media <i>Online Rakyat Merdeka</i> dan <i>CNN Indonesia</i> dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pestren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT)	Terletak pada objek penelitian media <i>online</i>	Terletak pada media <i>online</i> yang diteliti berupa <i>Rakyat Merdeka</i> dan <i>CNN</i> , sedangkan peneliti menggunakan media <i>online rahma.id</i> .
3	Kasirul Fadli, Hj. Haryati,	Analisis <i>Framing</i> Media	Terletak pada objek penelitian	Terletak pada media <i>online</i>

	Prinda Novita, Setiawan	<i>Online</i> Tentang Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media <i>Online</i> <i>Tribunnews.com</i> dan <i>Kepri.co.id</i> Edisi Bulan Maret s/d Juni 2020)	media <i>online</i>	berupa <i>Tribunnews.com</i> dan <i>Kepri.co.id</i> , sedangkan peneliti menggunakan media <i>online rahma.id</i> .
4	Ana Maria Sarmiento Gaio, Mondry, Carmia Diahloka	Analisis <i>Framing</i> Robert Entman pada Pemberitaan Konflik KPK VS Polri di <i>Vivanews.com</i> dan <i>Detiknews.com</i>	Terletak pada analisis penelitian yakni Analisis <i>Framing</i> Robert N. Entman	Terletak pada objek media <i>online</i> berupa <i>Vivanews.com</i> dan <i>Detiknews.com</i> , sedangkan peneliti menggunakan media <i>online rahma.id</i> .
5	Suhaimah	Analisis <i>Framing</i> <i>Tribunnews.Com</i>	Terletak pada analisis penelitian	Terletak pada objek media <i>online</i>

		Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel dalam Prostitusi <i>Online</i> Tahun 2019	yakni Analisis <i>Framing</i>	berupa <i>Tribunne.Com</i> , sedangkan peneliti menggunakan media <i>online rahma.id</i> .
6.	Nurul Huda	Analisis <i>Framing</i> Model Robert N. Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di <i>Detik.Com</i> Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018	Terletak pada analisis penelitian yakni Analisis <i>Framing</i> .	Terletak pada objek media <i>online</i> berupa <i>detik.com</i> , sedangkan peneliti menggunakan media <i>online rahma.id</i>
7	Muhammad Fairuz Satria Ananda, Suwandi Sumartias, Aat Ruchiat Nugraha.	Analisis Framing Pemberitaan Korupsi Massal Di Media <i>Online Detik.Com</i>	Terletak pada analisis penelitian yakni Analisis <i>Framing</i>	Terletak pada objek media <i>online</i> berupa <i>detik.com</i> sedangkan peneliti menggunakan media

				<i>online rahma.id.</i>
8.	Firdaus Rachman Nur Cholies	Analisis <i>Framing</i> Pesan Akhlak Mazmumah Film Parasite	Terletak pada analisis penelitian yakni Analisis <i>Framing.</i>	Terletak pada objek berupa film sedangkan peneliti menggunakan media <i>online rahma.id</i>



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *framing* dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sukidin, penelitian kualitatif berupaya mengungkapkan keunikan pada individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi di kehidupan sehari-hari secara dalam, rinci, menyeluruh, serta bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹ Analisis *framing* yang digunakan yakni Analisis *Framing* Robert N. Enmant, karena dalam pandangan Enmant *framing* secara konsisten menawarkan sebuah cara untuk mengungkapkan *the power of a communication text*.²

Penelitian kualitatif berada pada paradigma naturalistik dengan asumsi dasarnya adalah realitas yang akan diteliti kompleks dan utuh, sehingga tidak dapat dipilah antara variabel terikat dan variabel bebasnya. Realitas dalam media *online rahma.id* memiliki makna implisit dibalik yang eksplisit termasuk dalam penggunaan media komunikasinya. Demikian dapat diartikan bahwa, dengan menggunakan jenis penelitian diatas, maka menghasilkan kesimpulan mengenai *framing* media *online rahma.id* sebagai media dakwah.

¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

² Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 88.

B. Unit Analisis

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan unit analisis berupa teks dalam media *online rahma.id* dengan tema “*role model muslimah*” yang di publikasi pada tanggal 23 Desember 2020, 1 & 10 Oktober 2022 dan 24 Juni 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer penelitian ini merupakan teks media dengan tema “*Role Model Muslimah*” dalam media *online rahma.id*.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu mencari data yang berkaitan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Identifikasi dan Menentukan Masalah

Penelitian ini sama halnya dengan penelitian sosial lainnya. Menentukan masalah ini diawali dengan menjelaskan terlebih dahulu latar belakang pentingnya permasalahan. Selanjutnya dilakukan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan perumusan hal-hal mendasar lainnya. Hasil langkah ini berbentuk pengajuan judul penelitian ke prodi dan menyusun proposal penelitian.

2. Menyusun Kerangka Pemikiran

Setelah judul dan proposal penelitian selesai disusun dan disetujui, maka menyusun kerangka pemikiran terkait dengan konsep-konsep utama yang terdapat dalam penelitian ini, kerangka pemikiran diperlukan untuk panduan penelitian ini.

3. Menyusun Perangkat Metodologi

Dalam tahap ini sesuai dengan metode penelitian kualitatif yang digunakan peneliti dalam penulisan

skripsi ini, maka peneliti merumuskan hal – hal sebagai berikut: a. Pendekatan Dan Jenis Penelitian, b. Unit Analisis, c. Jenis Dan Sumber Data, d. Tahapan Penelitian, e. Teknik Pengumpulan Data, f. Teknik Analisis Data.

4. Pengumpulan Data

Langkah ini, merupakan inti dari penelitian yaitu mengumpulkan data sripsi penelitian yang berupa teks media “*Role Model Muslimah*” dalam *platform rahma.id*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses kegiatan yang paling utama dan tehnik pengumpulan data yang lazim dipakai peneliti kualitatif. Menurut Sukmadinata, observasi sebagai sebuah cara atau teknik pengumpulan data melalui pemantauan aktivitas yang sedang berlangsung.¹

2. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mengumpulkan ataupun menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkan serta menghubungkan dengan fenomena lain. Menurut Arikunto, dokumentasi merupakan mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, rapot, agenda, majalah, dan notulen.² Penulis dalam penelitian ini melakukan penghimpunan dan pengamatan dalam media *online rahma.id*.

¹ Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. (Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu Group, 2020), 123-124

² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

F. Teknik Validasi Data

Di kutip dari Ahmadi, Lincoln & Guba menyebutkan kriteria untuk meyakinkan data yang telah diperoleh di lapangan dapat dipercaya atau betul-betul akurat, di antaranya sebagai berikut:³

1. Triangulasi

Triangulasi mencakup para peneliti yang mengambil perspektif yang berbeda atau lebih umum terkait masalah yang diteliti dalam menjawab pertanyaan penelitian. Perspektif ini dapat dibuktikan dengan menggunakan beberapa metode atau dalam beberapa pendekatan teoritis yang keduanya saling terikat. Selanjutnya, ini mengacu pada menggabungkan berbagai jenis data dengan latar belakang perspektif teoretis yang diterapkan pada data.⁴ Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teori analisis *framing* model Robert N. Entman dan perspektif Islam dalam melihat kecocokan dan juga penonjolan teks media *online* sebagai media dakwah.

2. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat atau *peer review* atau *peer debriefing* merupakan sebuah proses meyakinkan diri sendiri kepada teman-teman yang tidak mempunyai rasa tertarik untuk menyelidiki aspek inkuiri yang implisit pada pemikiran peneliti⁵. Teknik ini dilakukan melalui diskusi hasil sementara atau hasil akhir penelitian untuk menguji generalitas temuan melainkan juga melindungi peneliti dari bias serta membangun

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 261.

⁴ Uwe Flick, *The SAGE : Handbook of Qualitative Data Collection*, (London: SAGE Publication, 2018), 532.

⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 270.

penjelasan yang lebih baik⁶. Dalam hal ini, peneliti melakukan diskusi dengan Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I selaku dosen pembimbing, dan Prihananto selaku dosen, serta peneliti lain yang jenis penelitiannya sama.

3. Ketercukupan Referensial

Di kutip dari Ahmadi, menurut Eisner ketecukupan referensial bertujuan membentuk ketercukupan dari kritikus tertulis sebagai evaluasi⁷. Peneliti banyak mencari referensi dari berbagai sumber berupa buku, jurnal, dan sumber lainnya agar data yang disajikan akurat.

G. Teknik Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis *framing* yang secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisa untuk mengetahui bagaimana realitas yang dibingkai oleh media. Pembingkaiian tentu saja melalui suatu konstruksi. Di sini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu.

Menurut Miles & Huberman dikutip dari Sidiq & Choiri ada tiga tahap dalam analisis data yang terdiri dari, antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data bermakna merangkum, memilih inti, fokus pada hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti mereduksi, memilih, atau meringkas data hasil observasi dari teks

⁶ Miles Hubberman, dkk. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (USA : SAGE Publication, 2014), 263-264.

⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 72.

media *online rahma.id* dengan tema *role model muslimah*

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Peneliti menyajikan data berupa empat artikel atau teks media *online rahma.id* dengan tema *role model muslimah*.

3. *Verification* (Pengarikan Kesimpulan)

Kesimpulan diharapkan berupa temuan baru dalam bentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Data display yang telah ditunjukkan dan dikemukakan bila didukung dengan data, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang kredibel.⁸ Semua data yang telah diidentifikasi, kemudian analisis dan dideskripsikan dalam bentuk paragraf. Pada penelitian ini, realitas dakwah yang ada dalam teks media atau artikel dan telah dijabarkan dalam bentuk paragraf kemudian dianalisis menggunakan Analisa *Framing* model Robert N. Enmant kemudian dikaitkan dengan perspektif Islam. Setelah itu diambil kesimpulan.

⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), 78-85.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Gambaran *Rahma.id*

Gambar 4.1
(Logo *Rahma.id*)



Rahma.id merupakan *platform media online* yang berisi artikel daring di Indonesia dan artikel yang di muat bergerak di bidang dakwah milenial. *Rahma.id* ada sejak tahun 2020. *Rahma.id* memiliki beberapa rubrik atau situs yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, antara lain: *Inspirasi Muslimah* atau *Role Model Muslimah*, *Tuntunan Islam*, *Keluarga Sakinah*, *Adabul Mar'ah*, *Populer*, *Konsultasi* dan *Sastra*.

2. Visi dan Misi *Rahma.id*

a. Visi

Mencerahkan pemikiran, menggerakkan nurani, membentuk perempuan Islam yang progresif dan berdaya

b. Misi

- 1) Menyajikan informasi yang Islami, moderat, dan faktual
- 2) Membuka ruang berfikir yang aksiologis dan berimbang

- 3) Memberdayakan keluarga unggul dan berkeadilan
- 4) Memperkuat narasi kebangsaan dan kemanusiaan.

3. Struktur Organisasi *Rahma.id*

Berikut Struktur Organisasi *Rahma.id*:¹

- a. Penanggung Jawab : Rita Pranawati
Diyah Puspitarini
Ulfah Mawardi
- b. Pemimpin Redaksi : Fauziah Mona Atalina
- c. Wakil Pemimpin Redaksi : Tati Sedfar
Maharina Novia Zahro
- d. Anggota : Mila Maulida Rohma
Nurul Amalia
Galih Qoobid Mulqi
Laila hanifah
Firda Dwi Aprilyawati
- e. Editor : Muhammad Taufiq U.

4. Situs – Situs *Rahma.id*

Rahma.id memiliki beberapa situs diantaranya :

- a. Inspirasi Muslimah atau *Role Model* Muslimah (<https://rahma.id/category/inspirasi/>), yang berisi kajian mendalam tentang topik aktual dalam bentuk narasi populer. Inspirasi muslimah didalamnya ada empat pembagian yakni :
 - 1) Esai, artikel berupa opini yang berisi gagasan kebaruan penulis tentang topik aktual dan faktual.
 - 2) Kisah, artikel berisi cerita kejadian penulis atau kejadian orang lain yang dituliskan oleh penulis
 - 3) Tokoh, Artikel berupa biografi tokoh, tulisan tokoh,

¹ <https://rahma.id/redaksi/>

- dan gagasan atau kebiasaan tokoh
- 4) Iqra, berisi hasil-hasil riset kecil yang dinarasikan ulang secara populer.
- b. Tuntunan Islam (<https://rahma.id/category/tuntunan-islam/>), yang berisi kajian mendalam tentang tuntunan atau pedoman Islam bagi muslim dan muslimah. Tuntunan Islam didalamnya ada lima pembagian, yakni :
- 1) Fiqih, berisi tentang syariat Islam.
 - 2) Ibadah, berisi tentang anjuran beribadah dalam Islam.
 - 3) Akidah, berisi kepercayaan dan keyakinan sesuai tuntunan Islam.
 - 4) Akhlak, berisi perilaku manusia sesuai tuntunan Islam.
 - 5) Muamalah, artikel tentang hubungan manusia dalam interaksi sosial sesuai syariat.
- c. Keluarga Sakinah (<https://rahma.id/category/keluarga-sakinah/>), yang berisi ulasan tuntunan menikah, problema keluarga dan pengasuhan anak. Keluarga sakinah didalamnya ada dua pembagian, yakni :
- 1) Pra Nikah, berisi tuntunan, pengalaman, persiapan menikah.
 - 2) Parenting, berisi tips pengasuhan anak, strategi problema keluarga.
- d. Adabul Mar'ah (<https://rahma.id/category/adabul-marah/>), yang berisi mengenai adab seorang perempuan dan istri dalam Islam.
- e. Gaya Hidup (<https://rahma.id/category/populer/>) berisi inspirasi *sharing* pola hidup sehat, terampil, kreatif dan sederhana sesuai tuntunan Islam, Gaya Hidup

didalamnya ada dua pembagian, yakni :

- 1) *Halal food*, berisi tips sajian makanan sehat dan kreatif.
 - 2) Kesehatan, berisi pola hidup sehat fisik, mental, sosial, dan ekonomi.
- f. Sastra (<https://rahma.id/category/sastra/>), yang berisi ulasan tentang sastra, dan/atau kisah, kejadian, pengalaman yang dinarasikan dalam bentuk sastra. Sastra didalamnya ada dua pembagian, yakni :
- 1) Cerpen, memuat cerita pendek tentang anak, orang dewasa dan lain-lainnya yang sesuai dengan, visi-misi *Rahma.Id*.
 - 2) Puisi, berisi gagasan bergaya puisi.
- g. Konsultasi (<https://rahma.id/category/konsultasi/>) , yang berisi jawaban atas konsultasi yang diajukan kepada *rahma.id* melalui pesan email redaksi@rahma.id, tentang hal apapun termasuk curhatan.

B. Penyajian Data

1. Artikel “*Role Model Muslimah*” 1

Judul	: Fatima Al-fihri Muslimah Pendiri Universitas Pertama di Dunia
Sumber	: <i>Rahma.id</i>
Tanggal pemuatan	: 23 Desember 2020

Tak banyak yang tahu siapa sosok muslimah bernama Fatima Al-Fihri. Nama yang hampir terlupakan di dunia pendidikan ini adalah seorang muslimah pendiri universitas pertama dan tertua di dunia. Pada awal abad ke sembilan, Islam cenderung memberi batasan-batasan

terhadap perempuan dalam dunia pendidikan. Tetapi, seorang Fatimah Al-Fihri mampu membuktikan bahwa perempuan layak mendapat pendidikan setinggi-tingginya. Ketangguhan dan kecerdasannya layak menjadi contoh bagi kaum hawa, terlebih di era milenial saat ini.

Fatima binti Muhammad Al-Fihriya Al-Qurashiya atau dikenal dengan Fatimah Al-Fihri, adalah muslimah keturunan Arab Quraisy yang lahir sekitar tahun 800 M di kota Kairouan, Tunisia sekarang. Ia juga dikenal sebagai “Umm al-Banayn” yang artinya ibu dari anak-anak Fes. Fatima dan keluarganya merupakan salah satu imigran dari Kairouan ke Fes. Bukan terlahir dari keluarga kaya raya, namun Ayah Fatima Al-Fihri, Muhammad Al-Fihri, dalam kurun waktu yang singkat sejak pindah ke kota Fes mampu menjadi pedagang yang sukses.

Fatima memiliki saudara perempuan bernama Maryam, mereka berdua sejak kecil hidup di lingkungan berpendidikan dan beragama. Hingga Fatima menikah, tetapi tak lama setelah pernikahan tersebut suami dan ayah Fatima wafat. Ayah Fatima meninggalkan begitu banyak harta dan warisan kepada kedua anaknya. Walaupun dari keluarga saudagar kaya, Fatima dan Maryam sejak kecil mendapatkan pendidikan terbaik dan selalu diajarkan dalam diri mereka tentang rendah hati; hingga akhirnya mereka berdua memutuskan untuk menggunakan harta warisan tersebut untuk membangun masjid dan sekolah.

Fatimah membeli sebuah masjid yang dibangun pada tahun 845 M dibawah pimpinan Raja Yahya Ibn Muhammad, kemudian bangunan tersebut diperluas dan dibangun kembali oleh Fatima. Membutuhkan waktu hampir 18 tahun untuk menyelesaikan keseluruhan bangunan, Fatima sendirilah yang mengawasi konstruksi

pembangunan masjid tersebut hingga selesai. Selama 18 tahun proses pembangunan tersebut Fatima setiap hari berpuasa. Masjid tersebut diberi nama Al-Qawwariyin, diambil dari nama kota Fatima lahir sebagai bentuk rasa syukur terhadap berkah yang diberikan Allah SWT.

Setelah masjid Al-Qawwariyin berdiri, saudara perempuan Fatima, Maryam membangun masjid juga dan memebrianya nama Masjid Al-Andalus di Spanyol. Masjid Al-Qawwariyin inilah cikal bakal berdirinya universitas pertama dan tertua di dunia. Tahun 859 M masjid Al-Qawwariyin selesai dibangun, semenjak berdirinya masjid ini seluruh kegiatan keislaman dilakukan di masjid Al-Qawwariyin. Tidak hanya berfungsi untuk beribadah saja, masjid ini juga untuk kegiatan berdiskusi seputar kajian tentang islam. Para cendekiawan senantiasa berkumpul di masjid Al-Qawwariyin untuk berdiskusi apa saja yang berhubungan dengan agama islam.

Lambat laun, pembahasan para cendekiawan dan ulama-ulama di Fes tidak hanya mendiskusikan seputar Islam saja, hal apapun mereka diskusikan. Bahkan disiplin ilmu non Islam juga mereka diskusikan seperti; ilmu matematika, ilmu astronomi, ilmu fisika, sastra, dll. Dari perkembangan inilah yang menjadi batu loncatan Fatima Al-Fihri untuk meresmikan lembaga pendidikan kesarjanaaan.

Tidak hanya menawarkan tentang ilmu keislaman saja, melainkan disiplin ilmu non Islam juga mereka ajarkan. Berkat kegigihan Fatima dan seluruh pengajar, Universitas Al-Qawwariyin terus menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Tak lama setelah resmi berdiri, Universitas Al-Qawwariyin sudah menjadi pusat pembelajaran dari berbagai penjuru dunia, mulai dari Maroko, Jazirah Arab, hingga ke Eropa dan Asia.

Guinness Book Of World Records tahun 1998 menempatkan Universitas Al-Qawwariyin sebagai perguruan tinggi tertua dan pertama di dunia dengan menawarkan gelar kesarjanaaan. Tahun 14 M jumlah mahasiswa Universitas Al-Qawwariyin mencapai 8.000 mahasiswa. Dari tahun ke tahun Universitas Al-Qawwariyin terus menunjukkan perkembangan yang luar biasa, sejak itulah kota Fes berubah menjadi kota yang penuh dengan aktivitas keilmuwan.

Transformasi kota Fes mampu bersanding dengan kota Cordova yang saat itu juga menjadi kota dengan pusat keilmuwan yang terkenal. Universitas Al-Qawwariyin terus berkembang menjadi kampus yang membawa perubahan pada dunia, tanpa ada deskriminasi kampus ini terbuka bagi siapa saja yang ingin menuntut ilmu. Tidak hanya menerima mahasiswa dari kalangan islam saja, banyak mahasiswa yahudi dan nasrani juga menuntut ilmu di sini.

Sejarah mencatat Universitas Al-Qawwariyin melahirkan banyak ilmuwan hebat, seperti; Abul Abbas, ahli hukum Muhammad al-Fasi, penulis dan pelancong terkenal Leo Africanus dan bahkan Paus Sylvester II yaitu Gerbert of Aurillac juga pernah menimba ilmu di Universitas Al-Qawwariyin. Gerbert mempelajari ilmu matematika dan Gerbert lah yang mengenalkan pertama kali angka arab dan angka nol ke seluruh Eropa.

Selain beberapa ilmuwan tersebut, masih banyak ilmuwan dan ulama-ulama yang menjadi alumni Universitas Al-Qawwariyin, antara lain; Moshe ben Maimon, Allal al-Fasi, Ibn Khaldun, Abdelhadi Tazi, Abd el-krim, Muhammad Taqi-ud-Din al-Hilali, Abdullah al-Ghumari, Al-Bannani, Muhammad al-Idrisi, Ibn al-Hajj al-Abdari, Nicolas Cleynaerts, Ahmad bin Idris al-Fasi, Abdellah Ben Saleh Al Koutami, Ibnu Arabi, dan masih banyak ilmuwan lain. Tidak dapat diragukan lagi,

seorang Fatima Al-Fihri Muslimah hebat yang selama beliau hidup dan hampir sepenuh hidupnya beliau dedikasikan untuk mengabdikan pada masyarakat. Fatimah Al-Fihri wafat pada tahun 266 H/880 M, tepatnya pada umur 80 tahun beliau wafat. Fatima Al-Fihri mampu membawa perubahan yang sangat luar biasa tidak hanya pada satu wilayah, tetapi dunia bahkan perdapan. Sosok Muslimah inspiratif emansipasi wanita yang patut dicontoh kiprah perjuangan beliau oleh seluruh kaum hawa.

2. Artikel “Role Model Muslimah” 2

Judul : Tokoh Inspiratif Oki Setiana Dewi
 Sumber : *Rahma.id*
 Tanggal pemuatan : 1 Oktober 2022

Oki Setiana Dewi merupakan seorang pendakwah, aktris dan juga youtuber. Beliau lahir pada tanggal 13 Januari 1989 di Batam. Oki merupakan kakak dari youtuber terkenal di Indonesia yaitu Ria Ricis yang notabenehnya merupakan anak sulung di keluarga Oki. Adapun saudara kandung Oki Setiana Dewi yaitu Dokter Sindi Kurnia dan Ria Ricis.

Oki merupakan anak dari pasangan Sulyanto dan Yunifah Lismawati. Oki Setiana Dewi menikah dengan Ory Vitrio Abdullah pada tahun 2014 Dalam pernikahannya tersebut, mereka dikaruniai anak yaitu Maryam Nusaibah, Khadeejah Faatimah Abdullah, Ibrahim Muhammad Abdullah dan Sulaiman Ali Abdullah. Dalam pernikahannya mereka tampak harmonis dan tidak ada kabar miring.

Riwayat Pendidikan

Pada masa kecilnya Oki bersekolah di SD Kartini I Sekupang, kemudian melanjutkan studinya ke SMP Negeri 3 Batam dan SMA Negeri 1 Batam. Beliau Selalu mendapatkan peringkat 1 di kelasnya. Selain itu Oki juga selalu aktif mengikuti berbagai macam ekstrakurikuler mulai dari Organisasi Siswa Intra Sekolah, Gerakan Pramuka Indonesia, basket, teater, english club, hingga marching band dan menjadi ketua kelas sejak SD-SMA.

Setelah kelas 2 SMA, beliau melanjutkan studinya SMA di SMA Negeri Depok. Oki Setiana Dewi mengenyam pendidikan sarjana di Universitas Indonesia, dengan mengambil Jurusan Sastra Belanda. Beliau juga terpilih menjadi Mahasiswa Baru Terbaik OKK Universitas Indonesia, dan Mahasiswa Baru terbaik di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB).

Setelah lulus S1, Oki sempat belajar dan tinggal di Rumah Quran Darut Tarbiyah Depok untuk menghafalkan Al Quran, dan belajar bahasa Arab sebagai mustami' selama 1 bulan di lembaga bahasa Universitas Umm al-Qura Mekkah. Pada tahun 2012, beliau melanjutkan S2nya di Universitas Negeri Jakarta dengan jurusan PIAUD atau pendidikan anak usia dini.

Kemudian di tahun 2016 beliau melanjutkan program doktor di dua tempat sekaligus yaitu Program Doktor Kajian Islam jurusan Dakwah dan Komunikasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Program Doktor Pendidikan Berbasis Quran di Perguruan Tinggi Ilmu Al Quran Jakarta. Pada tahun 2017, beliau mendapatkan beasiswa untuk mempelajari Kajian Islam di Australia dan di Jerman.

Catatan Karir Oki

Oki Setiana Dewi memulai karirnya sebagai pemeran utama dalam film Ketika Cinta Bertasbih.

Terdapat beberapa judul film lain yang ia bintanginya yaitu Demi cinta, The Power of Love, Hayya: The Power of Love 2, Sisterlillah The Movie (2020), dan Merindu Cahaya de Amstel. Banyak penghargaan yang sudah beliau raih dalam dunia akting yaitu artis pendatang baru wanita terbaik, aktris wanita terbaik versi Islamic Movie Days dan aktris pendatang baru wanita terfavorit dalam film Ketika Cinta Bertasbih.

Selain menjadi aktris beliau juga menjadi pendakwah di salah satu stasiun televisi yaitu Islam Itu Indah. Beliau juga aktif dalam mengisi dakwah maupun seminar kemuslimahan dan kepemudaan. Oki Setiana Dewi atau bisa disebut dengan ustadzah Oki, beliau membangun suatu komunitas Sahabat Oki Setiana Dewi (SOSD). Kemudian mengadakan kegiatan DMKM (dari masjid ke masjid) dan program “Yuk mengaji, Al Qur’an” di hati.

Prestasi dan kecerdasan yang dimiliki oleh Oki Setiana Dewi diakui ketika beliau ditunjuk sebagai Duta untuk Anak-Anak Rumah Autis (2012) dan Duta Internet Sehat dan Aman oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (2010). Mempunyai akun Youtube yang berisi konten-konten dakwah maupun kehidupan keseharian, Oki sering collabs dengan adiknya yaitu Ria Ricis.

Ustadzah oki juga mempunyai sebuah karya buku antara lain yaitu Melukis Pelangi: Catatan Hati Oki Setiana Dewi (2011), Sejuta Pelangi : Pernik Cinta Oki Setiana Dewi (2012), Cahaya di Atas Cahaya : Perjalanan Spiritual Oki Setiana Dewi (2012), Hijab I’m In Love (2013), dan Dekapan Kematian (2013).

Dalam karya bukunya yang paling berbeda dari yang lain yaitu buku yang berjudul Hijab I’am Love. Beliau juga mengeluarkan album pertamanya bersama adiknya yang bernama Shindy dalam album Hijab I’m

love.

Ustadzah Oki mendirikan sebuah pesantren yang bernama Maskanul Huffadz untuk penghafal Al-Qur'an dan salah satu dari adiknya menjadi donatur yaitu Ria Ricis.

Bisnis Halal Ala Oki

Tak hanya sukses dalam dakwah, maupun artis, beliau juga mempunyai bisnis fashion maupun bisnis kuliner. Beberapa bisnis fashionya yaitu Ready to Wear OSD yang khususnya baju muslimah yang berada di kawasan Thamrin City, Oki Setiana Dewi Bridal, Busana Sporty Syar'i yang menyediakan baju olahraga untuk muslimah, dan bisnis Fashion Share Signature Scraf yang menyediakan berbagai macam model hijab.

Selain berbisnis fashion, beliau juga berbisnis makanan atau produk kosmetik. Adapun bisnis kulinernya yaitu Surabaya Papata yang berada di Surabaya, Toko Oleh-OlehAa' dan teteh yang berlokasi di Bandung. Oki juga berbisnis minuman herbal yaitu EC Lemon dan Baritsa Herbal. Bisnis kecantikan yaitu Momila yang merupaka produk family care berbahan organik.

Oki Setiana Dewi merupakan seseorang wanita yang menginspirasi dengan segudang bakat dan pengalaman. Selain itu, beliau juga orang yang cerdas, dan sukses dalam karirnya. Beliau merupakan sebuah teladan bagi kita semua khususnya perempuan.

3. Artikel “*Role Model Muslimah*” 3

Judul : Rafiqah Darto Wahab,
Generasi Pertama Kasidah
Sumber : *Rahma.id*
Tanggal pemuatan : 10 Oktober 2022

Siapa tau kasidah? Ya, kasidah merupakan seni musik Islami asli Indonesia. Kasidah biasanya memiliki vokalis perempuan, dan umumnya berbentuk grup. Perempuan dengan suara yang merdu dan indah, serta enak untuk didengar dan terkenal tidak hanya di dunia internasional saja, melainkan ada juga di Indonesia, namanya Rofiqoh. Mempunyai nama asli Rofiqoh Darto Wahab atau biasa di panggil Rofiqoh. Nama Rofiqoh tidak bisa dipisahkan dari salah satu perjalanan dunia musik modern di Indonesia karena Rofiqoh sendiri merupakan perempuan pertama yang dianggap mewarnai generasi awal grup kasidah sehingga berhasil masuk dapur rekaman.

Kehidupan Awal

Lahir pada 8 April 1945 di sebuah kampung yang lingkungannya asri dan indah yaitu Keranji, Kedungwuni, Pekalongan. Rofiqoh merasa beruntung karena sebagai perempuan yang lahir dengan latar belakang keluarga yang religius. Dalam buku Ulama Perempuan Indonesia, Rofiqoh mempunyai keluarga besar dan orang tua yang terpandang.

Ayahnya Rofiqoh merupakan salah satu Kiai terpandang yang ada di kampungnya, dan memiliki sebuah pesantren bernama Munawwirul Anam. Sehingga dari kehidupan yang terpandang dan anugrah anak kiai tersebut yang membentuk karir Rofiqoh menjadi terkenal di masyarakat luas. Karir Rofiqoh terbentuk sejak mulai dia kecil, mulai dari sering mangung dan juga sebagai pembaca kalam al-Qur'an (Qori).

Pendidikan

Anak dari K.H. Munawwir, pengasuh Pesantren Munawwirul Anam Pekalongan yang memiliki ribuan santri, dan ibunya Hj. Munadzorah berasal dari keluarga Pesantren Buntet, Cirebon ini menempuh pendidikannya di beberapa pesantren di daerah terkenal. Rofiqoh menempuh pendidikannya di Mu'allimat Wonopringga (Pekalongan), Pesantren Lasem (Rembang), dan Pesantren Buntet (Cirebon).

Pada saat menempuh pendidikan pesantren di kota Cirebon (Pesantren Buntet) atau pesantren terakhir yang ia jelajahi, dia mulai memantapkan diri untuk banyak belajar dan mengasah kemampuannya membaca Qur'an secara tepat dan indah. Ia merasa dari situlah kelak Rofiqoh menjadikan modal pertama, utama dan sangat penting untuk menjadi penyanyi kasidah.

Menikah

Setelah menyelesaikan pendidikan dari pesantren, Rofiqoh menempuh perjalanan hidupnya untuk memilih berhijrah di kota Jakarta dan di kota itulah Rofiqoh menemukan pasangan hidupnya yang mencintainya dan mampu menemaninya berjuang untuk meniti karirnya yaitu seorang jurnalis dan pengacara yang mempunyai nama lengkap Darto Wahab.

Nama Darto Wahab, inilah yang Rofiqoh gunakan untuk nama belakangnya, sehingga nama tersebut pertama kali muncul pada saat di Istana Negara dalam memperingati acara maulid Nabi Muhammad Saw., di mana dalam acara tersebut Rofiqoh Darto Wahab membacakan ayat-ayat suci al-Qur'an dan berkasidah Habibi Ya Salam.

Generasi Pertama Kasidah Indonesia

Berawal dari membacakan ayat-ayat al-Qur'an dan berkasidah di Istana Negara dalam acara maulid Nabi Muhammad Saw., nama Rofiqoh Darto Wahab

melejit di dunia kesenian generasi pertama kasidah Indonesia. Karena penampilannya yang begitu memukai dan itu segera menarik perhatian, termasuk juga beberapa tamu dari Jakarta yang hadir pada acara tersebut.

Dan pada saat itulah Rofiqoh Darto Wahab, mendapatkan tawaran masuk dalam dunia rekaman dengan mendapat dukungan penuh oleh grup musik pemuda yang bernama al-Fata. Al-Fata tersebut merupakan grup di bawah pimpinan A. Rahmat.

Saat grup musik Rofiqoh, memasuki dapur rekaman dan terkenal di berbagai penjuru Indonesia, dan lagu-lagunya mulai dikenal di kalangan masyarakat. Lagu-lagu tersebut seperti seperti Hamawi Yaa Mismis, Ya Asmar latin Sani, Ala 'ashfuri dan Ya Nabi salam 'alaik kemudian dengan cepat menjadi populer.

Dan lagu-lagu tersebut seiring dengan perkembangan teknologi sering di siarkan berulang-ulang disiarkan di RRI dan kemudian sering tampil di TVRI,

Pada tahun 1971 setelah terkenal dan disiarkan di dunia televisi, muncullah berbagai kaset yang, membuat Rofiqoh makin melejit dan dengan adanya kaset tersebut memudahkan orang untuk memperoleh lagu-lagu kasidah Rofiqoh tersebut, sehingga dari ketenaran dan melejitnya sosok Rofiqoh sehingga rofiqoh di juluki sebagai bintang atau orang menyebutnya "Umi kultsum" Indonesia pada masanya.

Penghargaan

Berkat kegigihan Rofiqoh Darto Wahab, yang berperan aktif dalam dunia kesenian dalam seni kasidah dan gambus tersebut. Selain mendapat julukan sebagai bintang kasidah yang bersinar. Rofiqoh Darto Wahab juga mendapat penghargaan HAS atas kategori "Tokoh Sejarah" dalam perjalanan berkesenian warga NU.

Dan dikutip dari media NU online, Rofiqoh mendapatkan penghargaan tersebut karena Rofiqoh merupakan qoriah berbakat yang namanya sebagai penyanyi qasidah dan gambus melambung di era 1960-1980, sehingga Rofiqoh di berikan Hadiah Asrul Sani (HAS) bersama teman-temannya salah satunya Zawawi Imron, Ahmad Tohari, dan Slamet Rahardjo karena mereka merupakan lima orang yang terlibat dalam kegiatan kesenian di lingkungan keluarga NU pada masanya.

Menikmati Masa Tua

Masa muda telah di lalui dengan berperan aktif di dunia kesenian tidak menjadikan Rofiqoh lelah untuk menikmati masa tuanya. Menikmati masa tua bagi Rofiqoh yaitu dengan mengelola dan memimpin kelompok pengajian Ittihadul Ummahat (Persatuan Ibu-ibu) di kawasan kota legenda di Bekasi Timur, mengelola kelompok pengajian Romuna (akronim dari Rofiqoh, Munawwir, dan Munadzorah), dan Yayasan Gadi Fi Muna yang membawahi majlis taklim, taman kanak-kanan dan sejumlah kegiatan sosial. Sehingga dari berbagai kegiatan majlis ta'lim tersebut Rofiqoh, menjadi muballighah dan aktivis sosial

4. Artikel “*Role Model* Muslimah” 4

Judul : Menjadi Maryam Masa Kini
 Sumber : *Rahma.id*
 Tanggal pemuatan : 24 Juni 2022

Al-Qur’an memuat banyak kisah teladan yang bisa menjadi tuntunan bagi kita umat Islam. Salah satunya adalah tentang sosok istimewa Maryam binti Imran yang kisahnya begitu luar biasa. Perempuan yang mengabdikan dirinya kepada agama, kesucian dan ketaatannya dalam menjaga diri sudah tidak diragukan lagi. Menjadi perempuan seperti Maryam adalah sebuah keteladanan yang perlu digaungkan kembali di masa sekarang. Harapan besar agar terlahir kembali Maryam masa kini yang punya peran di tengah masyarakat.

Al-Qur’an telah menjelaskan tentang lahirnya perempuan istimewa ini dari rahim seorang ibu yang salehah, hal termuat dalam surat Ali Imran ayat 35 yang artinya,

“(Ingatlah), ketika istri imran berkata, “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku bernazar kepada-Mu, apa (janin) yang dalam kandunganku (kelak) menjadi hamba yang mengabdikan (kepada-Mu), maka terimalah (nazar itu) dariku. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

Doa Hannah, ibu Maryam yang salehah inilah yang mengantarkan Maryam bertemu dengan takdir hidupnya. Maryam tumbuh dalam keluarga teladan yang Allah abadikan kisahnya di dalam *Al-Qur’an*.

Keteladanan Keluarga Maryam

Maryam lahir di tengah keluarga yang agung. Imran dan Hannah adalah sosok orang tua yang saleh dan salehah. Mereka punya visi besar dalam keluarganya, seperti yang tercantum dalam *Al-Qur’an*

surat Ali Imran ayat 35 di atas yakni memiliki keturunan yang mengabdikan kepada Allah Swt.

Maryam tumbuh di tengah lingkungan yang baik (Baitul Maqdis) dan guru terbaik, yaitu Nabi Zakaria. Dan kelak, Maryam akan melahirkan seorang anak yang jasanya begitu luar biasa untuk agama, akan membebaskan Al-Aqsha di akhir zaman nanti.

Ketaatan Maryam kepada Allah

Keistimewaan Maryam ini telah Allah catat di dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 42-43.

“Dan (ingatlah) ketika para malaikat berkata, “Wahai Maryam! Sesungguhnya Allah telah memilihmu, menyucikanmu, dan melebihkanmu di atas segala perempuan di seluruh alam (pada masa itu). Wahai Maryam! Taatilah Tuhanmu, sujud dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk.”

Maryam tumbuh menjadi perempuan yang senang beribadah, bermunajat, sujud dan rukuk bersama dengan orang-orang yang sujud. Ia menyucikan dirinya dari yang bukan mahramnya; serta menjadikan Allah tujuan hidupnya.

Kesucian Maryam

Maryam sangat menjaga dirinya dari sentuhan dan interaksi para laki-laki yang bukan mahramnya. Tercatat di dalam Al-Quran ketika Jibril mendatangnya dalam rupa laki-laki seperti manusia bumi yang sempurna, ia menolaknya dengan begitu tegas.

“Lalu dia memasang tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami (Jibril) kepadanya, maka dia menampakkan diri di hadapannya dalam bentuk manusia yang sempurna. Dia (Maryam) berkata, “Sungguh, aku berlindung kepada Tuhan Yang Maha Pengasih terhadapmu, jika engkau orang yang bertakwa.” Al-Qur’an surat Maryam ayat 17-18.

Ketegaran Maryam Menjalani Ujian

Setiap manusia pasti mendapatkan ujian, tak terkecuali hambaNya yang terpilih. Kita akan diuji dengan titik terlemah dalam diri kita. Apakah kita siap untuk melalui ujian-ujian yang datang? Inilah yang akan menentukan di mana titik keimanan dalam diri kita. Karena setiap orang yang mengaku beriman, pasti akan Allah uji.

Maryam tumbuh di Baitul Maqdis. Ia mengadukan segala keresahan hatinya kepada Allah, bukan kepada manusia. Ia menyepi, menyendiri, berkontemplasi, dan merenungi segala sesuatu yang terjadi di dalam hidupnya bersama Allah. Titik terendah yang Maryam hadapi dalam hidupnya semakin membuat keimanan terpatri di dalam diri.

Keistimewaan Maryam yang senantiasa menjaga kesucian, ketakwaannya yang tidak diragukan, ternyata Allah uji dengan lahirnya seorang anak bernama Al Masih Isa putra Maryam (QS. Ali Imran : 45 dan QS. Maryam : 19). Padahal ia telah menjaga kesuciannya dari sentuhan laki-laki yang bukan mahramnya sedikit pun. Maryam pun dengan ikhlas menjalani ujian yang berat ini, meskipun tentu saja tidak mudah untuk melewatinya. Tetapi Maryam selalu memasrahkan segala ujiannya kepada Allah. Ia yakin bahwa ada Allah di setiap ujian yang ia lalui.

Maryam mengandung dan membesarkan bayi Isa dengan begitu banyak ujian. Rasa sakit selama mengandung, sakit yang bertambah-tambah, kemudian cemoohan orang-orang ketika bayi Isa lahir, Maryam begitu teguh menjalani ujian hidupnya ini. Maryam membesarkan Nabi Isa dengan sebaik-baiknya pendidikan. Benarlah doa yang telah dipanjatkan ibu Maryam, Hannah, anak keturunannya menjadi hamba yang mengabdikan kepada Allah. Nabi Isa kelak akan Allah

turunkan kembali untuk membebaskan Baitul Maqdis, Al-Aqsha.

Menjadi Maryam Masa Kini

Keistimewaan dan keteladanan seorang Maryam telah kita bahas di atas. Selanjutnya bagaimana untuk menjadi Maryam masa kini? Maryam masa kini adalah mereka para muslimah yang terpaut hatinya dengan Baitul Maqdis. Hatinya yang terpaut dengan Palestina.

Ada berbagai contoh peran Maryam masa kini yang menjadi contoh terdepan dalam pembebasan Palestina. Merekalah Murobbitoh Al-Asha, di antaranya Khadijah Khweis dan Hanadi Hilwan. Mereka diusir dan dideportasi dari Masjid Al-Aqsa oleh para penjajah, padahal tidak melakukan hal apapun.

Ada lagi Maryam masa kini seperti Israa Jabis. Ia ditawan, disiksa, bahkan dipotong tangannya oleh para penjajah, padahal ia juga tak melakukan kesalahan apapun. Ada juga seorang janda, Ghada Sabateen, seorang ibu 6 anak yang juga turut serta membela Palestina. Perempuan-perempuan di sana berjuang begitu luar biasa, bahkan sampai ada penyelundupan sperma dari penjara-penjara. Rahim mereka telah melahirkan banyak para syuhada yang punya daya untuk membebaskan Palestina dari penjajahan.

Namun, ada juga mereka yang bukan muslimah yang bergerak hatinya untuk membela Palestina. Rachel Corrie, Alison Weir, Shireen Abu Akleh, Bella Hadid, mereka bergerak atas dasar kemanusiaan. Bagaimana kita dalam menentukan peran di sini?

Apa yang bisa kita lakukan untuk menjadi Maryam masa kini? Ribath, yaitu menjadi versi terbaik dari diri kita. Menentukan sebaik-baik peran sesuai dengan bidang kita masing-masing. Memahami-menginternalisasi-ekspansi. Dengan ilmu, kita paham sesuatu. Kemudian tanamkan dalam diri tentang

semangat pembebasan Palestina ini. Ekspansi, bergerak, sebar, dan sampaikan. Apapun peran yang kita pilih, pergerakan sekecil apapun itu, setidaknya kita berusaha untuk bermanfaat di jalan kebaikan. Mari lahirkan kembali semangat menjadi Maryam masa kini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perspektif Teori

a. Artikel “*Role Model Muslimah*” 1

Judul : Fatima Al-fihri Muslimah
Pendiri Universitas Pertama di
Dunia
Sumber : *Rahma.id*
Tanggal pemuatan : 23 Desember 2020

Tabel 4.1
(Penyajian Data)

<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Fatima Al-Fihri merupakan seorang muslimah yang menjadi pendiri universitas pertama dan tertua di dunia.
<i>Diagnose causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Fatimah Al-Fihri membuktikan bahwa beliau adalah yang mulai dengan membeli masjid dan membangun konstruksi dengan pengawasannya sendiri, lambat laun masjid yang

	<p>diberi nama <i>Al-Qawwariyin</i> menjadi pusat pembelajaran dan menjadi Universitas Al-Qawwariyin, dan pada tahun 1998 <i>Guinness Book Of World Records</i> menempatkan Universitas <i>Al-Qawwariyin</i> sebagai perguruan tinggi tertua dan pertama di dunia dengan menawarkan gelar kesarjanaan.</p>
<p><i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)</p>	<p>Fatima Al-Fihri Muslimah hebat yang selama beliau hidup dan hampir sepenuh hidupnya beliau dedikasikan untuk mengabdikan pada masyarakat</p>
<p><i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)</p>	<p>Fatima Al-Fihri mampu membawa perubahan yang sangat luar biasa tidak hanya pada satu wilayah, tetapi</p>

	<p>dunia bahkan peradapan. Sosok Muslimah inspiratif emansipasi wanita yang patut dicontoh kiprah perjuangan beliau oleh seluruh kaum hawa.</p>
--	---

1) *Define Problem,*

Teks media yang dimuat oleh *rahma.id* diambil pendefinisiannya adalah bahwa Fatima Al-Fihri merupakan seorang muslimah yang menjadi pendiri universitas pertama dan tertua di dunia. Berikut kalimat penjelas terkait masalah tersebut:

“Tak banyak yang tahu siapa sosok muslimah bernama Fatima Al-Fihri. Nama yang hampir terlupakan di dunia pendidikan ini adalah seorang muslimah pendiri universitas pertama dan tertua di dunia.”

Judul yang diangkat membuat Fatimah Al-Fihri menjadi sosok seorang muslimah yang layak untuk dijadikan *role model* dengan karakteristik yang cerdas berintelektual. Dapat dipastikan juga bahwa *rahma.id* mengangkat judul itu untuk membuat masyarakat berpandangan bahwa Fatimah Al-Fihri adalah sosok inspiratif bagi muslimah dari segi cerdas berintelektual.

2) *Diagnoses Causes*

Diagnose Cause dalam tulisan ini *rahma.id* memuat informasi tentang bagaimana Fatimah al

fihri merupakan seorang muslimah yang menjadi pendiri universitas pertama dan tertua di dunia, dan memberikan bukti hal tersebut dengan fatimah al-fihri yang mulai dengan membeli masjid dan membangun konstruksi dengan pengawasannya sendiri, lambat laun masjid yang diberi nama *Al-Qawwariyin* menjadi pusat pembelajaran dan menjadi Universitas *Al-Qawwariyin* dan pada tahun 1998 *Guinness Book Of World Records* menempatkan Universitas *Al-Qawwariyin* sebagai perguruan tinggi tertua dan pertama di dunia dengan menawarkan gelar kesarjanaaan. Berikut kalimat yang menjelaskan hal terkait :

“Berkat kegigihan Fatima dan seluruh pengajar, Universitas Al-Qawwariyin terus menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Tak lama setelah resmi berdiri, Universitas Al-Qawwariyin sudah menjadi pusat pembelajaran dari berbagai penjuru dunia, mulai dari Maroko, Jazirah Arab, hingga ke Eropa dan Asia.

Guinness Book Of World Records tahun 1998 menempatkan Universitas Al-Qawwariyin sebagai perguruan tinggi tertua dan pertama di dunia dengan menawarkan gelar kesarjanaaan.”

3) *Make Moral Judgement*

Keputusan moral yang dapat diambil dalam tulisan *rahma.id* berusaha menunjukkan bahwa Fatima Al-Fihri seorang muslimah hebat yang selama beliau hidup dan hampir sepenuh hidupnya beliau dedikasikan untuk mengabdikan pada masyarakat, dengan memberikan bukti bahwa perjalanan hidup Fatimah Al-Fihri yang dinilai sangat mengesankan dan patut untuk

dicontoh. Berikut kalimat yang menjelaskan kata terkait :

“Tidak dapat diragukan lagi, seorang Fatima Al-Fihri Muslimah hebat yang selama beliau hidup dan hampir sepenuh hidupnya beliau dedikasikan untuk mengabdikan pada masyarakat”

4) *Treatment Recommendation*

Rekomendasi penyelesaian yang terdapat pada tulisan ini adalah dalam tulisan tersebut terlihat bahwa Fatima Al-Fihri mampu membawa perubahan yang dinilai sangat luar biasa dalam kegigihannya membangun intelektualias karena tidak hanya pada satu wilayah, tetapi dunia bahkan peradaban. Sosok Muslimah inspiratif emansipasi wanita yang patut dicontoh kiprah perjuangan beliau oleh seluruh kaum muslimah di muka bumi ini. Berikut kalimat yang menjelaskan kata terkait :

“Fatima Al-Fihri mampu membawa perubahan yang sangat luar biasa tidak hanya pada satu wilayah, tetapi dunia bahkan perdapan. Sosok Muslimah inspiratif emansipasi wanita yang patut dicontoh kiprah perjuangan beliau oleh seluruh kaum hawa.”

b. Artikel “*Role Model Muslimah*” 2

Judul : Tokoh Inspiratif Oki Setiana
Dewi
Sumber : *Rahma.id*
Tanggal pemuatan : 1 Oktober 2022

Tabel 4.2
(Penyajian Data)

<p><i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)</p>	<p>Oki Setiana Dewi merupakan seorang pendakwah, aktris dan juga youtuber.</p>
<p><i>Diagnose causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)</p>	<p>Dibuktikan dengan kiprah perjalanan yang dilalui dalam hidup Oki setiana dewi</p>
<p><i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)</p>	<p>Oki setiana dewi muslimah yang gigih dan cerdas dalam berkarir di masa sekarang.</p>
<p><i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)</p>	<p>Oki Setiana Dewi merupakan seseorang wanita yang menginspirasi dengan segudang bakat dan pengalaman. Selain itu, beliau juga orang yang cerdas, dan sukses dalam karirnya. Beliau merupakan sebuah teladan bagi kita semua khususnya perempuan.</p>

1) *Define Problem,*

Tulisan yang dimuat oleh *rahma.id* ini, pendefinisianya adalah Oki Setiana Dewi merupakan tokoh inspiratif. Berikut kalimat penjelas terkait masalah tersebut:

“Oki Setiana Dewi merupakan seseorang wanita yang menginspirasi dengan segudang bakat dan pengalaman.”

Judul yang diangkat membuat Oki Setiana Dewi menjadi sosok seorang muslimah yang menginspirasi dan layak untuk dijadikan *role model* dengan karakteristik yang memiliki kegigihan untuk memperjuangkan karir dan kehidupannya., dapat dipastikan juga bahwa *rahma.id* mengangkat judul itu untuk membuat masyarakat berpandangan bahwa Oki Setiana Dewi adalah sosok inspiratif bagi muslimah saat ini.

2) *Diagnoses Causes*

Diagnose Cause dalam tulisan ini *rahma.id* memuat informasi tentang bagaimana kiprah perjalanan Oki Setiana Dewi, baik dari riwayat pendidikan, keluarga, kiprah karir sebagai pendakwah, aktris, youtuber, penulis dan juga pebisnis.

3) *Make Moral Judgement*

Keputusan moral yang dapat diambil dalam tulisan *rahma.id* berusaha menunjukkan bahwa dari perjalanan hidup Oki Setiana Dewi seorang muslimah yang gigih dan cerdas dalam berkarir, dengan memberikan bukti bahwa perjalanan hidup beliau yang dinilai sangat mengesankan dan patut untuk dicontoh.

4) *Treatment Recommendation*

Rekomendasi penyelesaian yang ada pada tulisan ini adalah dalam tulisan tersebut terlihat bahwa oki setiana dewi mampu menjadi tokoh inspiratif. Sosok Muslimah yang memiliki segudang bakat dan pengalaman karena kegigihan yang senantiasa beliau pupuk. Selain itu, beliau juga orang yang cerdas dan sukses dalam karirnya dan dapat menjadi teladan bagi perempuan muslimah. Berikut kalimat yang menjelaskan kata terkait :

“Oki Setiana Dewi merupakan seseorang wanita yang menginspirasi dengan segudang bakat dan pengalaman. Selain itu, beliau juga orang yang cerdas, dan sukses dalam karirnya. Beliau merupakan sebuah teladan bagi kita semua khususnya perempuan.”

c. Artikel “*Role Model Muslimah*” 3

Judul : Rafiqah Darto Wahab,
Perempuan Generasi Pertama
kasidah
Sumber : *Rahma.id*
Tanggal pemuatan : 10 Oktober 2022

Tabel 4.3
(Penyajian Data)

<i>Define Problems</i>	Nama Rofiqoh tidak bisa dipisahkan dari salah satu perjalanan dunia
------------------------	---

	musik <i>modern</i> di Indonesia
<i>Diagnose causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Rofiqoh sendiri merupakan perempuan pertama yang dianggap mewarnai generasi awal grup kasidah sehingga berhasil masuk dapur rekaman.
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Berkat kegigihan Rofiqoh Darto Wahab, yang berperan aktif dalam dunia kesenian dalam seni kasidah dan gambus tersebut.
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Selain mendapat julukan sebagai bintang kasidah yang bersinar. Rofiqoh Darto Wahab juga mendapat penghargaan HAS atas kategori “Tokoh Sejarah” dalam perjalanan

	berkesenian warga NU
--	-------------------------

1) *Define Problem,*

Tulisan yang dimuat oleh *rahma.id* ini, pendefinisianya adalah nama Rafiqah tidak bisa terlepas dari dunia musik di Indonesia terlebih generasi awal kasidah. Berikut kalimat penjelas terkait masalah tersebut:

“Nama Rofiqoh tidak bisa dipisahkan dari salah satu perjalanan dunia musik modern di Indonesia”

Judul yang diangkat membuat Rafiqoh menjadi sosok seorang muslimah yang menginspirasi dan layak untuk dijadikan *role model* dengan karakteristik yang gigih memperjuangkan hobinya dalam bidang kesenian bermusik. Dapat dipastikan juga bahwa *rahma.id* mengangkat judul itu untuk membuat masyarakat berpandangan bahwa Rafiqoh adalah sosok inspiratif bagi muslimah saat ini.

2) *Diagnoses causes*

Diagnose Cause dalam tulisan ini *rahma.id* memuat informasi tentang bagaimana perjalanan Rafiqoh, baik dari riwayat pendidikan, keluarga, kiprah karir di dunia kasidah yang membawa namanya dikenal seantero Indonesia.

3) *Make Moral Judgement*

Keputusan moral yang dapat diambil dalam tulisan *rahma.id* berusaha menunjukkan bahwa dari kegigihan perjalanan hidup Rafiqoh yang menggeluti dunia kesenian membuatnya untuk patut dicontoh.

4) *Treatment Recommendation*

Rekomendasi penyelesaian yang ada pada tulisan ini adalah dalam tulisan tersebut terlihat bahwa Rafiqoh mampu menjadi tokoh inspiratif. Sosok muslimah yang memiliki kegigihan dan mendapatkan penghargaan atas kegigihannya segudang bakat dan pengalaman. Berikut kalimat yang menjelaskan kata terkait :

“Selain mendapat julukan sebagai bintang kasidah yang bersinar. Rofiqoh Darto Wahab juga mendapat penghargaan HAS atas kategori “Tokoh Sejarah” dalam perjalanan berkesenian warga NU”.

d. Artikel “*Role Model Muslimah*” 4

Judul : Menjadi Maryam Masa Kini
 Sumber : *Rahma.id*
 Tanggal pemuatan : 24 Juni 2022

Tabel 4.4
 (Penyajian Data)

<p><i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)</p>	<p>al-Qur'an memuat banyak kisah teladan yang bisa menjadi tuntunan bagi kita umat Islam. Salah satunya adalah tentang sosok istimewa Maryam binti</p>
--	--

	Imran yang kisahnya begitu luar biasa.
<i>Diagnose causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Maryam merupakan sosok perempuan yang mengabdikan dirinya kepada agama, kesucian dan ketaatannya dalam menjaga diri sudah tidak diragukan lagi
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Keistimewaan Maryam yang senantiasa menjaga kesucian, ketakwaannya yang tidak diragukan, ternyata Allah SWT uji dengan lahirnya seorang anak bernama <u>Al Masih Isa putra Maryam.</u>
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Apapun peran yang kita pilih, pergerakan sekecil apapun itu, setidaknya

	kita berusaha untuk bermanfaat di jalan kebaikan. Mari lahirkan kembali semangat menjadi Maryam masa kini.
--	--

1) *Define Problem,*

Tulisan yang dimuat oleh *rahma.id* ini, pendefinisianya adalah nama Maryam merupakan sosok istimewa yang tentunya termaktub dalam al-Qur'an, bahkan namanya juga menajdia salah satu surat dalam al-Qur'an. Berikut kalimat penjelas terkait masalah tersebut:

“Al-Qur'an memuat banyak kisah teladan yang bisa menjadi tuntunan bagi kita umat Islam. Salah satunya adalah tentang sosok istimewa Maryam binti Imran yang kisahnya begitu luar biasa.”

Judul yang diangkat membuat Maryam menjadi sosok seorang muslimah yang menjaga *iffah* dan hal ini layaknya ditiru untuk muslimah masa kini. Dapat dipastikan juga bahwa *rahma.id* mengangkat judul itu untuk membuat masyarakat berpandangan bahwa Maryam adalah sosok inspiratif bagi muslimah saat ini.

2) *Diagnoses Couses*

Diagnose cause dalam tulisan ini *rahma.id* memuat informasi mengenai bagaimana perjalanan Maryam, dari kelahiran, ketaatan

maryam kepada Allah SWT sampai kesucian maryam menajga dirinya dan ketegaran Maryam dalam menghadapi ujian yang diberikan oleh Allah SWT yang menajdikan beliau perempuan istimewa.

3) *Make Moral Judgement*

Keputusan moral yang dapat diambil dalam tulisan *rahma.id* berusaha menunjukkan bahwa keistimewaan maryam dan segala hal yang terjadi dalam kehiduannya dan bagaimana beliau menyikapi membuatnya untuk patut dicontoh muslimah masa kini.

4) *Treatment Recommendation*

Rekomendasi penyelesaian yang ada pada tulisan ini adalah dalam tulisan tersebut terlihat bahwa Maryam merpuakan perempuan istimewa yang harapannya dapat dicontoh muslimah saat ini, menjadi apapun itu tapi berusaha untuk melahirkan dalam diri sosok Maryam atau mejadi perempuan yang dapat menjaga *iffah* diri. Berikut kalimat yang menjelaskan kata terkait :

“*Apapun peran yang kita pilih, pergerakan sekecil apapun itu, setidaknya kita berusaha untuk bermanfaat di jalan kebaikan. Mari lahirkan kembali semangat menjadi Maryam masa kini.*”

2. Interpretasi Teoretik

Framing atau pembingkaiian dalam media *online rahma.id* akan dianalisis sesuai dengan perspektif Islam. Peneliti dalam hal ini mengambil tema “*Role Model Muslimah*” sebagai pesan dakwah yang ingin disampaikan.

Allah SWT dan Rasulullah SAW senantiasa mengingatkan agar memiliki akhlak yang baik yang nantinya bisa di tiru oleh masyarakat bahkan generasi kedepannya, dan hendaknya kita takut untuk meninggalkan generasi yang lemah, sebagaimana Firman Allah SWT :

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَافًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”²

Tulisan *rahma.id* yang memuat mengenai *role model* muslimah, mengajak seluruh umat muslim yang membaca untuk meniru atau menjadikan contoh tokoh-tokoh tersebut dalam kehidupan, agar nantinya kita tidak meninggalkan generasi yang lemah.

Kelemahan disini bukan hanya dari segi harta akan tetapi, keimana, pengetahuan sampai akhlak. Belajar dari

² al-Qur'an, *An-Nisa* : 9.

sejarah tokoh-tokoh yang disebutkan memuat kita mendapatkan banyak *insight* diantaranya yakni bagaimana arti hidup, untuk tetap gigih dan mengusahakan untuk kesejahteraan, sebagaimana dalam Firman Allah SWT :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنْ سَعَيْهِ سَوْفَ
 يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾ وَأَنْ إِلَى رَبِّكَ الْمُنْتَهَى
 ﴿٤٢﴾

*"Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian dia akan diberi balasan atas (amalnya) itu dengan balasan yang paling sempurna, bahwa sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu),"*³

Melalui tulisan dalam *platform rahma.id* ada satu hal yang menjadi *highlight* yakni ketaqwaan para tokoh di jalan Allah SWT. Oleh karena itu dengan kebersamaan Allah SWT terhadap orang-orang yang bertaqwa itulah, maka kita sangat membutuhkan bekal taqwa, karena dengan bekal taqwa, kita akan mendapatkan bantuan dan pertolongan dari Allah SWT.

Bantuan dan pertolongan itu antara lain untuk bisa berjaya dalam bidang ekonomi, untuk bisa memperoleh kemenangan dalam berjuang di jalan Allah SWT baik musuh secara nyata maupun yang tersembunyi yang sangat membahayakan yaitu hawa nafsu kita, dan juga untuk dapat terlepas dari azab dan bencana di dunia serta untuk mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia, karena

³ al - Qur'an, *An-najm* : 39-42.

segala urusannya akan menjadi mudah, selalu ada jalan keluar ketika menghadapi kesulitan, diberikan rizki dari jalan yang tiada terduga, sebagaimana Firman Allah SWT :

وَبَرِّزْقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ
 إِنَّ اللَّهَ بَلِّغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٢﴾
 وَالَّتِي يَبْسُنَ مِنَ الْمَحِيضِ مِنْ نِسَائِكُمْ إِنْ أَرْبَبْتُمْ فَعَدَّتْهُنَّ
 ثَلَاثَةُ أَشْهُرٍ وَالَّتِي لَمْ يَحِيضْ وَأُولَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ
 يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾
 ذَلِكَ أَمْرُ اللَّهِ أَنْزَلَهُ إِلَيْكُمْ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ
 وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا ﴿٥﴾

UIN SUNAN AMPEI

“Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu. Perempuan-perempuan yang tidak haid lagi (menopause) di antara istri-istrimu jika kamu ragu-ragu (tentang masa idahnya) maka idahnya adalah tiga bulan; dan begitu (pula) perempuan-perempuan yang tidak haid. Sedangkan perempuan-perempuan yang hamil, waktu idah mereka itu ialah sampai mereka

melahirkan kandungannya. Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya. Itulah perintah Allah yang diturunkan-Nya kepada kamu; barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan melipatgandakan pahala baginya."⁴

Allah SWT juga akan mewariskan bumi tempat kita berpijak sebagaimana Firman Allah SWT :

وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِي الزَّبُورِ مِنْ بَعْدِ الذِّكْرِ أَنَّ الْأَرْضَ يَرِثُهَا
عِبَادِيَ الصَّالِحُونَ

*“Dan sungguh, telah Kami tulis di dalam Zabur setelah (tertulis) di dalam Az-Zikr (Lauh Mahfuzh), bahwa bumi ini akan diwarisi oleh hamba-hamba-Ku yang saleh.”*⁵

Allah SWT juga akan memberi ilmu sebagaimana yang dijelaskan dalam Firman Allah SWT :

وَلَا شَيْءٌ وَإِنْ تَفَعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَأَتَّقُوا
اللَّهَ وَيَعْلَمِ كُمْ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

⁴ al-Qur'an, *At-Talaq* : 3-5.

⁵ al-Qur'an, *Al-anbiya* : 105.

“Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”⁶

Sebagai hamba-Nya yang taat akan dibela atau dilindungi oleh Allah SWT serta hidupnya dalam keadaan yang diberkahi oleh Allah SWT. sebagaimana Firman Allah SWT :

إِنَّهُمْ لَنْ يُغْنُوا عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئاً وَإِنَّ الظَّالِمِينَ بَعْضُهُمْ
أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُتَّقِينَ ﴿١٩﴾

“Sungguh, mereka tidak akan dapat menghindarkan engkau sedikit pun dari (azab) Allah. Dan sungguh, orang-orang yang zalim itu sebagian menjadi pelindung atas sebagian yang lain, sedangkan Allah pelindung bagi orang-orang yang bertakwa.”

Menurut Aminuddin, poin-poin yang perlu diperhatikan dalam memilih media dakwah, antara lain:⁷

- 1) Setiap media dakwah mempunyai keserasian, kelebihan, dan kekurangan masing-masing;
- 2) Pemilihan media disesuaikan dengan kemampuan *mad'u*
- 3) Pemilihan media disesuaikan dengan tujuan dakwah

⁶ al-Qur'an, *Al-Jasiyah* : 19.

⁷ Aminuddin, “Media Dakwah”. *Jurnal Al-Munzir*, vol. 9, no. 2, 2016, diakses pada tanggal 25 November 2021 dari <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/786,348>

- 4) Pemilihan media dakwah disesuaikan dengan materi dakwah
- 5) Pemilihan media dakwah hendaknya dilakukan secara objektif bukan berdasar kesukaan *da'i*
- 6) Ketersediaan dan kesempatan media perlu mendapat perhatian.⁸

Pemilihan media *online* sebagai media penyampaian pesan dakwah sesuai dengan beberapa poin pemilihan media dakwah yang disampaikan Aminuddin. Penggunaan media *online* dengan tatanan atau desain yang digunakan *rahma.id* dalam berdakwah membuat *audiens* atau *mad'u* tertarik untuk melihat juga membaca informasi didalamnya. Kondisi ini memperkuat penggunaan komunikasi visual juga persuasif sebagai cara yang tepat untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain untuk berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan harapan pembuat pesan.⁹

Melalui teks media *rahma.id* tersebut, unsur pesan dakwah sangatlah menonjol terkait *role model* muslimah yang dapat menginspirasi muslimah saat ini, dengan memanfaatkan media *online* sebagai media dakwah juga sebagai bentuk rasa syukur karena telah diberi pengetahuan oleh Allah SWT untuk memanfaatkan hal

⁸ Ali Yaman. Husen, Hadis-hadis tentang Media Dakwah. OSFPreprints, 2021, diakses pada tanggal 25 November 2021 dari <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/786>, 9

⁹ H. Dhia Alsalihi, "Posters in Vocabulary Learning", *Arab World English Journal: Special Issue on The English Language in Iraqi Context*, diakses pada November 2022 dari https://www.researchgate.net/publication/339196294_Posters_in_Vocabulary_Learning.

tersebut dan hal ini menjadikan lebih mudah untuk dijangkau oleh *mad'u*.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pembahasan dan analisis yang telah dilakukan kepada media *online rahma.id* mengenai “*Role Model Muslimah*” dapat diambil simpulan dari sudut pandang analisis *Framing* Robert N Entman, *rahma.id* membingkai tulisan atau teks medianya dengan beberapa penonjolan dan penyeleksian yang dapat dibagi sebagai berikut sesuai dengan karakteristik role model muslimah yakni:

Artikel pertama, tokoh yang disebutkan merupakan Fatimah Al-Fihr, penonjolan yang dibingkai oleh *rahma.id* yakni beliau merupakan seorang yang aktif berperan dalam intelektual dan dapat merubah peradaban dengan kiprahnya dibidang pendidikan;

Artikel kedua, tokoh yang disebutkan merupakan Oki Setiana Dewi, penonjolan yang dibingkai yakni beliau gigih dalam memperjuangkan karirnya sehingga bisa dikenal sebagai pendakwah, youtuber dan pebisnis sukses;

Artikel ketiga, tokoh yang disebutkan merupakan Rafiqah Darto Wahab, penonjolan yang dibingkai yakni beliau gigih memperjuangkan hobinya dalam bidang kesenian musik yakni qosidah sampai beliau mendapatkan berbagai penghargaan dari berbagai kalangan;

Artikel keempat, tokoh yang disebutkan merupakan Maryam AS, penonjolan yang dibingkai yakni beliau merupakan perempuan yang dapat menjaga *iffahnya* dalam kehidupan yang beliau jalani.

Dari keempat artikel, pembedaan yang dilakukan oleh *rahma.id* terkait *role model* muslimah memiliki berbagai karakteristik yang dapat ditiru oleh muslimah saat ini dan *rahma.id* melakukan tindakan yang bersikap persuasif dalam tulisannya yang menggiring masyarakat

model muslimah untuk menjalani kehidupan masa kini. Pesan dakwah *role model* muslimah dikemas secara kekinian atau *relateable* dan memberi pesan bahwa berperan menjadi apapun hendaknya kita tetap gigih, cerdas secara intelektual, menjaga *iffah* dan tetap bertaqwa kepada Allah SWT.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis *framing* media online *rahma.id* dengan tema *role model muslimah* Pada bagian ini peneliti ingin turut memberikan kontribusi berupa saran sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu media yang banyak diminati oleh masyarakat *rahma.id* diharapkan terus meningkatkan dan mempertahankan postingan terkait *role model* muslimah.
2. Masyarakat atau generasi *mileniall* diharapkan untuk selalu meningkatkan keilmuan mengenai pemahaman agama agar lebih berkembang.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang peneliti alami dalam penyusunan laporan ini ialah metode *framing* sangat jarang digunakan dalam analisis media yang memuat artikel atau berita ringan, lazimnya analisis *framing* digunakan untuk membingkai isu pada program berita televisi, koran dan konten pada kanal Youtube.

Perangkat analisis ini membutuhkan ketajaman dalam memaknai setiap komponen secara kritis. Selain itu, peneliti tidak sampai menggali data dari informan sehingga peneliti terbatas dalam memaknai artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.
- Alsalihi, H. D., “Posters in Vocabulary Learning”, *Arab World English Journal: Special Issue on The English Language in Iraqi Context*, diakses pada November 2022 dari https://www.researchgate.net/publication/339196294_Posters_in_Vocabulary_Learning.
- Aminuddin, “Media Dakwah”, *Jurnal Al-Munzir*, vol. 9, no. 2, diakses pada September 2022 dari <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/786>.
- Ananda, M.F.S., dkk., Analisis framing pemberitaan korupsi massal di media online detik.com, *Jurnal Studi Komunikasi* Vol. 3, No. 2, 2019, diakses pada September 2022 dari <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jsk/article/view/1464>.
- Apriadi, T., *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arif, M. C., *Dasar-Dasar Kajian Budaya dan Media*. Surabaya: UINSA Press, 2014.
- Arif, Mo., “Membangun Kepribadian Muslim Melalui Takwa dan Jihad”, *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* (online), vol. 7, no. 2, diakses pada Januari 2023 dari <https://media.neliti.com/media/publications/143921->

[ID-membangun-kepribadian-muslim-melalui-tak.pdf](#).

Arifin, A., *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2011.

Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Aziz, M.A., *Ilmu Dakwah*, Kencana : Jakarta, 2017.

Cholies., F.R.N., Analisis Framing Pesan Akhlakul Mazmumah dalam Film Parasite, *Skripsi*: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.

Damayanti, S. dkk., “Analisis Framing Robert N. Entman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Di Majalah Tempo”, *Jurnal e-Proceeding of Management*, vol. 3, no. 3, diakses pada September 2022 dari <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/3785>.

Departmen Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Terjemah Per Kata dan Transliterasi Latin*, Gresik: Cahaya Qur'an, 2019)

Eriyanto. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta : LKIS, 2002.

Fadli, K., dkk., Analisis Framing Media Online Tentang Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media Online Tribun News.com dan Kepri.co.id Edisi Bulan Maret s/d Juni 2020) *Jurnal Purnama Berazam*, Vol. 2, No. 2, 2021, diakses pada September 2022 dari <https://doi.org/10.51742/ilkom.v2i2.343>

Fahmi., Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat

Merdeka dan CNN Indonesia dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT), *Skripsi*: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

- Farihah, I., “Media Dakwah Pop”, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 1, no. 2, diakses pada September 2022 dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/%20komunikasi/article/download/432/456>.
- Flick, U., *The SAGE : Handbook of Qualitative Data Collection*, London: SAGE Publication, 2018.
- Gaio, A.M.S., dkk., Analisis Framing Robert Entman pada Pemberitaan Konflik KPK VS Polri di Vivaneews.co.id dan Detiknews.com., *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 4, No. 3, 2015, diakses pada September 2022 dari <https://doi.org/10.33366/jisip.v4i3.126>
- Gaio, A.M.S., dkk., Analisis Framing Robert Entman pada Pemberitaan Konflik KPK VS Polri di Vivaneews.co.id dan Detiknews.com., *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 4, No. 3, 2015, diakses pada September 2022 dari <https://doi.org/10.33366/jisip.v4i3.126>
- Hajeremin., Analisis *Framing* Media Massa (Konstruksi Berita Politik Harian Amanah Tentang Abdul Aziz Qahhar Mudzakkar Jelang Pilgub Sul-Sel 2018: Studi Analisis *Framing* Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki), *Skripsi*: UIN Alauddin Makassar, 2017.

- Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hasanah, U. *Retorika Dakwah Kontemporer*, Serang : Media Madani, 2020.
- Hoeta, S.A.M., *Dasar-Dasar Jurnalistik*, Jakarta, IISIP, 2003.
- Hubberman, M., dkk. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, USA : SAGE Publication, 2014.
- Huda, N. Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet Di Detik.Com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018, *Skripsi*: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Husen, A.Y., “Hadis-hadis tentang Media Dakwah”, *Jurnal Penelitian Komuniaksi*, vol. 19, no. 28, diakses pada November 2022 dari <https://osf.io/2gnv8/download/?format=pdf>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] diakses pada September 2022 dari <http://kbbi.web.id/pusat>.
- Kriyantono, R., *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006.
- Leliana, I. “Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.Com Dan BBC Indonesia.Com”, *Jurnal Humanioran dan Sosial*, vol. 21, no. 1, diakses pada September 2022 dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/10042>
- Littlejohn, Stephen dkk, *Teori Komunikasi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

- Lull, J., *Media Komunikasi Kebudayaan: Suatu Pendekatan Global*, Jakarta: Yayasan Obor. 1998.
- McQuail, D. *Teori Komunikasi Massa* Jakarta: Erlangga. 1987.
- Ramdhani, R., “Rekontruksi Aktivitas Dakwah melalui Media Massa”. *Jurnal Ilmiah Syiar*, vol. 17, no. 1, diakses pada tanggal September 2022 dari <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/download/900/762>.
- Rosyid, M., “Mengevaluasi Jurnalisme Online Sebagai Media Dakwah”, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 1, no. 2, diakses pada September 2022 dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/%20komunikasi/article/download/432/456>.
- Rubawati, E. “Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah”, *Jurnal Studi Komunikasi*, vol. 2, no. 1, diakses pada September 2022 dari <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i1.586>.
- Saputra, W., *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011.
- Saputra, W., *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011.
- Selasdi, R., “Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Tribunpekanbaru.Com”, *Skripsi*: Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.
- Septiawan, S.K., *Jurnalisme Komtemporer*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Sidiq, U., dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV.

Nata Karya, 2019.

Siyoto, S., *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sobur, A., *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.

Sobur, A., *Analisis Teks Media Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotika, dan Analisis framing*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006,

Soehoet, A.M.H., *Dasar-Dasar Jurnalistik*, Jakarta, IISIP, 2003.

Stephen W.L., dan Karen A. Foss. *Theories of Human Communication. Ninth Edition*. Belmont, California: Wadsworth Publishing Company, 2008

Suhaimah., Analisis Framing Tribunnews.Com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel dalam Prostitusi Online Tahun 2019, *Skripsi*: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

Suhandang, U., *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*, Bandung: Nuansa, 2010.

Suri, D., “Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional”, *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, vol. 17, no. 2, diakses pada September 2022, dari <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/view/26848>.

Syamsul, A., *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.

- Usman, F., “Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah”, *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam*, vol. 1, no. 1, diakses pada September 2022 dari <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/altsiq/article/view/154>
- Wulandari, L.A., “Pengaruh Role Model Orang Tua Terhadap Integritas Moral Pada Remaja”, *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang*, 2017.
- Yunus, M., *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah, 2010.
- Zaini, A., “Dakwah Melalui Internet”, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 1, no. 1, diakses pada September 2022 dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/447/439#:~:text=Adapun%20metode%20dakwah%20yang%20dapat,langsung%2C%20menggunakan%20fasilitas%20blog%2C%20dan>

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A